

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama | Iwan Setiawan Lukminto |
| | Alamat kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java |
| | Alamat domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,
Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java |
| | Nomor telepon | (62-271) 593 488 |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director |
| 2. | Nama | Allan Moran Severino |
| | Alamat kantor | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,
Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java |
| | Alamat domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,
Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java |
| | Nomor telepon | (62-271) 593 488 |
| | Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director |

- | | |
|----|------------------|
| 1. | Name |
| | Office address |
| | Domicile address |
| | Phone number |
| | Position |
| 2. | Name |
| | Office address |
| | Domicile address |
| | Phone number |
| | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 - 271) 593 188 • Fax. : (+62 - 271) 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

JAKARTA :

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. / Fax. : (+ 62 - 21) 2995 1619 / 2995 1621



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment



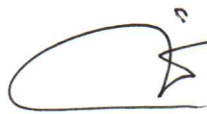
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 1 April 2021 / 1 April 2021

 <u>Iwan Setiawan Lukminto</u> Direktur Utama / President Director	  <u>Allan Moran Severino</u> Direktur Keuangan / Finance Director
---	--

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 - 271) 593 188 • Fax. : (+62 - 271) 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

JAKARTA :

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. / Fax. : (+ 62 - 21) 2995 1619 / 2995 1621

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	187.640.925	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	282.193.870	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	5,10	67.402.892	55.093.581	Related parties
Persediaan - Neto	7	494.899.788	361.171.510	Inventories - Net
Pajak dibayar di muka	14a	7.604.613	6.065.230	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	69.446.521	47.951.109	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6	41.859.828	45.974.431	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.151.048.437	894.760.661	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	9	27.561	27.561	Long-term investments
Uang muka dan beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	8	7.025.588	7.025.588	Advances and prepaid expenses, non-current portion
Aset tetap - Neto	11	668.568.816	653.796.162	Fixed assets - Net
Aset hak-guna - Neto	16	22.134.086	-	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	14g	2.690.248	3.078.604	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6	494.104	563.179	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		700.940.403	664.491.094	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.851.988.840	1.559.251.755	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	277.512.339	67.586.343	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	33.425.238	29.598.438	Third parties
Pihak berelasi	13, 10	3.478.978	5.377.794	Related parties
Utang pajak	14b	19.131.509	16.230.488	Taxes payable
Beban akrual	15	16.678.528	9.722.934	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	22	5.187.393	5.404.044	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term post-employment
jangka pendek	21	152.775	144.115	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16	11.612.459	-	Lease liabilities
Utang bank	17	6.166.667	8.476.767	Bank loans
Surat utang jangka menengah	19	25.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		398.345.886	182.540.923	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	16	12.055.142	-	Bank loans
Utang bank	17	357.025.385	358.488.471	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	19	-	25.000.000	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	18	8.521.427	7.372.461	Bonds - Net
Obligasi - Neto	20	359.602.101	355.587.848	Long-term post-employment
Liabilitas imbalan pasca-kerja				benefits liabilities
jangka panjang	23	30.967.435	26.636.982	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14g	13.054.375	10.956.361	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		781.225.865	784.042.123	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.179.571.751	966.583.046	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 20.452.176.844 saham	24	167.476.063	167.476.063	- 20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	25	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(5.251.379)	(3.841.567)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		(6.460.008)	(5.529.346)	Unrealized loss on hedge transaction
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Saldo laba		479.531.124	397.442.270	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		672.417.089	592.668.709	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		672.417.089	592.668.709	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.851.988.840	1.559.251.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 1 April 2021/ 1 April 2021




Iwan Setiawan Lukminto
 Direktur Utama/President Director



Allan Moran Severino
 Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
Penjualan	27,10	1.282.569.384	1.181.834.182	Sales
Beban pokok penjualan	28,10	(1.055.504.269)	(946.588.161)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		227.065.115	235.246.021	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(18.934.215)	(17.511.585)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(36.745.593)	(39.176.031)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - Neto	33	1.703.362	73.819	Gain on foreign exchange - Net
Penyisihan penurunan nilai	5	(1.880.359)	-	Allowance for impairment
Kerugian penghapusan persediaan	7	-	(32.419.741)	Loss on write-off on inventories
Keuntungan penjualan aset tetap	11	2.994.611	-	Gain on sales on fixed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	11	-	(1.946.239)	Loss on write-off on fixed assets
Pendapatan operasi lainnya	32	1.599.292	38.211.723	Other operating income
LABA DARI OPERASI		175.802.213	182.477.967	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1.408.816	1.378.768	Finance income
Beban keuangan		(75.510.481)	(82.307.841)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101.700.548	101.548.894	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14e,f	(16.375.440)	(13.896.346)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		85.325.108	87.652.548	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti	23	(1.790.684)	(1.953.317)	Actuarial loss from defined benefit plan
Manfaat pajak tangguhan terkait		380.872	488.330	Related deferred tax benefit
		(1.409.812)	(1.464.987)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	18	(1.148.966)	(7.372.461)	Unrealized loss on hedge transaction
Manfaat pajak tangguhan terkait	14g	218.304	1.843.115	Related deferred tax benefit
		(930.662)	(5.529.346)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(2.340.474)	(6.994.333)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		82.984.634	80.658.215	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		85.325.108	87.652.548	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		85.325.108	87.652.548	T o t a l
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		82.984.634	80.658.215	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		82.984.634	80.658.215	T o t a l
LABA PER SAHAM	34	0,0042	0,0043	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 1 April 2021/ 1 April 2021


Iwan Setiawan Lukminto
Direktur Utama/President Director


Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ Unrealized loss on hedge transaction	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2018	167.476.063	44.669.942	(2.376.580)	-	48.099.563	265.927.196	(7.548.653)	516.247.531	-	516.247.531	Balance as of 31 December 2018
Dividen tunai	35	-	-	-	-	(4.237.037)	-	(4.237.037)	-	(4.237.037)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	35	-	-	-	16.911.206	(16.911.206)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	87.652.548	-	87.652.548	-	87.652.548	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	(1.464.987)	(5.529.346)	-	-	-	(6.994.333)	-	(6.994.333)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2019	<u>167.476.063</u> Catatan 24/ Note 24	<u>44.669.942</u> Catatan 25/ Note 25	<u>(3.841.567)</u>	<u>(5.529.346)</u>	<u>65.010.769</u>	<u>332.431.501</u>	<u>(7.548.653)</u>	<u>592.668.709</u>	<u>-</u>	<u>592.668.709</u>	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities</i>	Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/ <i>Unrealized loss on hedge transaction</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2019		167.476.063	44.669.942	(3.841.567)	(5.529.346)	65.010.769	332.431.501	(7.548.653)	592.668.709	-	592.668.709	Balance as of 31 December 2019
Efek penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	2b	-	-	-	-	-	(1.764.980)	-	(1.764.980)	-	(1.764.980)	Effect adoption of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo per 1 Januari 2020		167.476.063	44.669.942	(3.841.567)	(5.529.346)	65.010.769	330.666.521	(7.548.653)	590.903.729	-	590.903.729	Balance as of 1 January 2020
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	(1.471.274)	-	(1.471.274)	-	(1.471.274)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	35	-	-	-	-	17.530.510	(17.530.510)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	85.325.108	-	85.325.108	-	85.325.108	Profit for the period
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	(1.409.812)	(930.662)	-	-	-	(2.340.474)	-	(2.340.474)	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2020		167.476.063	44.669.942	(5.251.379)	(6.460.008)	82.541.279	396.989.845	(7.548.653)	672.417.089	-	672.417.089	Balance as of 31 December 2020
		Catatan 24/ <i>Note 24</i>	Catatan 25/ <i>Note 25</i>		Catatan 18/ <i>Note 18</i>							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.196.024.920	1.112.689.376	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.599.292	38.208.593	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.408.816	1.378.768	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.093.239.389)	(967.844.191)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(34.294.027)	(41.715.469)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(64.290.259)	(56.950.730)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	(57.285.988)	(71.833.534)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9.163.875)	(12.622.445)	Payments of income taxes
Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(59.240.510)	1.310.368	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(74.378.686)	(50.244.684)	Capital expenditures
Hasil penjualan aset tetap	3.980.166	3.859	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(70.398.520)	(50.240.825)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(12.706.135)	-	Payments of leases liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah	(40.000.000)	-	Payments of Medium-term notes
Penerimaan utang bank jangka pendek	221.371.754	63.942.549	Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	347.143.016	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.445.758)	(119.350.010)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.530.907)	(19.990.567)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan netto dari obligasi	-	209.426.537	Proceeds of bonds
Pembayaran obligasi	-	(387.792.203)	Payments of bonds
Pembayaran dividen tunai	(1.471.274)	(4.237.037)	Cash dividend paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	147.217.680	89.142.285	Net cash provided by financing activities

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	17.578.650	40.211.828	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	168.358.913	128.073.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	<u>1.703.362</u>	<u>73.819</u>	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>187.640.925</u>	<u>168.358.913</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan Direksi dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 23 Juli 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil/kain jadi dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated 7 July 2020 of Ina Megahwati, S.H., regarding changes in Directors and the changes have been received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN2020 dated 23 July 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Hj. Susyana Lukminto
Komisaris :	Megawati
Komisaris Independen :	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Iwan Setiawan Lukminto
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino
Direktur Pemasaran :	Arief Halim
Direktur Produksi :	Karunakaran Ramamoorthy
Direktur Operasional :	Eddy Prasetyo Salim
Direktur Umum dan Administrasi :	Mira Christina Setiady
Direktur Independen :	Nasir Tamara Tamimi
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila	:
Anggota :	Yose Rizal	:

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.186 dan 18.763 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Hj. Susyana Lukminto :	Hj. Susyana Lukminto :	President Commissioner
Megawati :	Megawati :	Commissioner
Prof. Ir., Sudjarwadi :	Prof. Ir., Sudjarwadi :	Independent Commissioner
M. Eng., Ph.D.	M. Eng., Ph.D.	
-	Alpino Kianjaya	
<u>Board of Directors</u>		
Iwan Setiawan Lukminto :	Iwan Setiawan Lukminto :	President Director
Iwan Kurniawan Lukminto :	Iwan Kurniawan Lukminto :	Vice President Director
Allan Moran Severino :	Allan Moran Severino :	Finance Director
Arief Halim :	Arief Halim :	Marketing Director
Karunakaran Ramamoorthy :	Karunakaran Ramamoorthy :	Production Director
Eddy Prasetyo Salim :	Eddy Prasetyo Salim :	Operational Director
		General and Administration Director
Mira Christina Setiady :	Mira Christina Setiady :	Director
Nasir Tamara Tamimi :	Nasir Tamara Tamimi :	Independent Director
Welly Salam :	Welly Salam :	Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:

Chairman	:	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	:
Member	:	Ida Bagus Oka Nila	:
Member	:	Yose Rizal	:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had a total number of 17,186 and 18,763 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	166.208.337	163.137.478
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	415.825.796	415.859.082
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading Company	2014	2014	100%	527.904.097	496.629.556
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1998	100%	92.332.130	89.663.902
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Company spinning yarn	2018	1981	100%	99.149.800	106.600.529

Pemilikan langsung oleh/ Equity interest directly held by:

1. Perusahaan / The Company
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

On 3 March 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) (Continued)

On 3 March 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya (PM)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Bitratex Industries (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

PT Bitratex Industries (BI)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of Subsidiaries" as one component of other income in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2020

New standards, amendments, revision,
improvements and interpretations of Financial
Accounting Standards effective from 1 January
2020

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Company and subsidiaries's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

- PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 71.

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. Management already assess PSAK 71.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 72, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer. Management already assess PSAK 72, but has no impact on the Company and Subsidiaries's financial statements.

- PSAK 73: Sewa

- PSAK 73: Leases

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73.

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases. Management already assess PSAK 73.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

c. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision,
improvements and interpretations of Financial
Accounting Standards effective from 1 January
2020 (Continued)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos
laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari
2020 setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73.

The following table shows the balance of several
items on financial position for the opening balance
1 January 2020 after the application of PSAK 71 and
PSAK 73.

	31 Des/ Dec 2019 (Diaudit/ Audited)	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 73	1 Jan/ Jan 2020 (Diaudit/ Audited)	
Piutang usaha	265.239.468 (	409.081)	-	264.830.387	Trade receivables
Aset hak-guna	-	-	34.219.512	34.219.512	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	36.034.627	36.034.627	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.956.361 (	102.270) (	356.946)	10.497.145	Deferred tax liabilities
Saldo laba	397.442.270 (	306.811) (	1.458.169)	395.677.290	Retained earnings

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan
PSAK 71 dan PSAK 73 menggunakan metode
retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif
dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada
tanggal penerapan awal (1 Januari 2019) sebagai
penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

The Company and Subsidiaries has applied PSAK 71
and PSAK 72 using the modified retrospective
method with the cumulative effect of initially
applying this standard recognized at the date of
initial application (January 1, 2019) as an
adjustment to the opening balance of retained
earnings.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan tentang Definisi Material

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors about Material Definitions

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi
definisi material dengan tujuan untuk
menyelaraskan definisi yang digunakan dalam
kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang
relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga
memberikan panduan yang lebih jelas terkait
definisi material dalam konteks mengurangi over
disclosure karena perubahan ambang batas
(thresholds) dari definisi material tersebut.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the
definition of material with the aim of
harmonizing definitions used in the conceptual
framework and several relevant PSAK. In
addition, the amendments also provide clearer
guidance regarding the definition of material in
the context of reducing over disclosure due to
changes in the thresholds of the material
definition.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision,
improvements and interpretations of Financial
Accounting Standards effective from 1 January
2020 (Continued)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities

Standar ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Standar ini juga memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik:

This standard manage the presentation of the financial statement of non-profit oriented entities. This Standard also provides examples of how non-profit oriented entities make good adjustments:

- (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan
- (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 dilengkapi dengan contoh ilustratif dan dasar kesimpulan yang bukan merupakan bagian dari ISAK 35.

- (i) adjustments to the descriptions used for certain items in the financial statements; and
- (ii) adjustments to the descriptions used for the financial statements themselves. ISAK 35 is equipped with illustrative examples and basis for conclusions that are not part of ISAK 35.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak asuransi

- Amendment PSAK 62: Insurance contract's

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision,
improvements and interpretations of Financial
Accounting Standards effective from 1 January
2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah

- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting

Amendemen ini merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60. PSAK 102 juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

This amendment revised the reference for 'recognition of murabahah unearned revenue for sellers not having significant inventory risk' to ISAK 101. Previously, this transaction referred to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 102 also includes the addition of the term, scope changes and some other insignificant settings.

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan

- ISAK 101: Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership

Standar ini akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

This standard will become a reference for entities that apply the "effective income method" which previously referred to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.

- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah

- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivable

Standar ini terkait 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.

This standar related to "impairment of murabahah receivables" is a bridging standard until the issuance of PSAK for impairment of assets originating from sharia-based transactions. ISAK 102 requires an entity to continue with its current accounting policy for impairment of murabahah receivables, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approaches.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industry.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

New standards, amendments, revision,
improvements and interpretations of Financial
Accounting Standards effective from 1 January
2020 (Continued)

- Amendemen PSAK 73: Konsesi sewa terkait Covid-19

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

- Amendemen PSAK 1: Presentation of Financial Statement

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

Standar ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

**New standard, interpretation, and amendment
that are not yet effective (Continued)**

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 22: Business Combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- a. amend the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- PSAK 112: Waqf Accounting

This standard regulates the accounting treatment for waqf transactions carried out by both nazir and waqf in the form of organizations and legal entities. PSAK 112 can also be applied by an individual nazir.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif (Lanjutan)

New standard, interpretation, and amendment
that are not yet effective (Continued)

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf (Lanjutan)

- PSAK 112: Waqf Accounting (Continued)

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Waqf management and development is a reporting entity (the term 'waqf entity' is used) which prepares separate financial statements and is not consolidated into the financial statement of an organization or legal entity from Nazhir. The financial statement of a waqf entity do not consolidate the financial statement of their subsidiaries. Complete financial statement of waqf entities include statement of financial position, detailed reports of waqf assets, activity reports, cash flow reports, and notes to financial statements.

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif catch-up sejak awal periode sajian.

The transitional provisions of PSAK 112 are prospective catch-up since the beginning of the presentation period.

c. Prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries have:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and Subsidiaries gains control until the date the Company and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Mata uang asing

e. Foreign currency

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Transactions entered into by the Company and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currency (Continued)

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
1 Euro Eropa	1,228651	1,121401	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,133080	1,033432	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000071	0,000072	1 Rupiah
1 Yuan China	0,153243	0,143215	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,967539	0,920556	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128985	0,128422	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,754632	0,742445	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,247556	0,244351	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,763650	0,700601	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000920	0,000864	1 Korean Won

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Pengakuan pendapatan dan beban

f. Revenue and expenses recognition

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto.

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the transfer of significant risk and rewards have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

f. Revenue and expenses recognition (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- 5) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

g. Revenue and expenses recognition (Continued)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

**Policy applicable after 1 January 2020
(Continued)**

**PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (Lanjutan)**

**PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Company and Subsidiaries also assesses its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and Subsidiaries has assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

g. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with related parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a Company and Subsidiaries of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

The details of the accounts balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories (Continued)

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life of similar assets acquired under direct ownership.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan

l. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

l. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

When there is uncertainty concerning the Company and Subsidiaries's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and Subsidiaries:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Company and Subsidiaries; or*
- *Different the Company and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

m. Employee benefits liability

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

The fair value of plan assets at the reporting date; less

- Plan liabilities calculated using the *Projected Unit Credit* method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

- Unrecognized past service costs; less

- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);

- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

m. Employee benefits liability (Continued)

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

n. Aset keuangan

n. Financial assets

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

The Company's and Subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company's and Subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statement of financial position.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Loans and receivables (Continued)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan Entitas Anak tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and Subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries's financial assets measured at fair value through profit or loss comprise cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Company and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya (jaminan yang dapat dikembalikan) laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries's financial assets measured at amortised cost comprise trade receivables, other current assets and other non-current assets (refundable deposits) in the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Company and Subsidiaries has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Company and Subsidiaries has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and Subsidiaries considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Company and Subsidiaries has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset keuangan (Lanjutan)

n. Financial assets (Continued)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investments in the consolidated statement of financial position.

o. Liabilitas keuangan

o. Financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and Subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's derivative liabilities is included in this category.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

o. Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term post-employment benefit liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds are included in this category.

p. Akuntansi Lindung Nilai

p. Hedge accounting

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dan strategi untuk melakukan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi;

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and Subsidiaries' risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*
- *For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif);
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal;
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektivitas diuji setiap kuartal.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non-moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Hedge accounting* (Continued)

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met: (Continued)

- *The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);*
- *The effectiveness of the hedge can be reliably measured;*
- *The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly.*

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of interest rate risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Company and Subsidiaries uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Company and Subsidiaries entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

p. Hedge accounting (Continued)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas. Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Company and Subsidiaries closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above. If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Company and Subsidiaries close out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

p. Hedge accounting (Continued)

Lindung nilai wajar

Fair value hedges

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Where derivatives are used to hedge the Company and Subsidiaries' exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Hedges of a net investment in a foreign operation

Perusahaan dan Entitas Anak masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

The Company and Subsidiaries enter into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

q. S e w a

q. Leases

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and Subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. S e w a (Lanjutan)

q. Leases (Continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (Continued)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and Subsidiaries (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020

Policy applicable after 1 January 2020

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company and Subsidiaries accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- There is an identified asset;
- The Company and Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and Subsidiaries has the right to direct use of the asset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and Subsidiaries considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and Subsidiaries considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and Subsidiaries has the right to direct use of the asset, the Company and Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. S e w a (Lanjutan)

Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

r. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

s. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

t. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Leases (Continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (Continued)

Identifying Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

r. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Company and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company and Subsidiaries do not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

s. Provision

The Company and Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

t. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

v. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

The Company and Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

v. Earnings per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Laba per saham dasar (Lanjutan)

v. Earnings per share (Continued)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Klasifikasi lancar versus tidak lancar

w. Current versus non-current classification

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset lancar jika: (a) diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diharapkan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) kas atau setara kas kecuali dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current and noncurrent classification. An asset is current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban menjadi lancar jika: (a) diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) dimiliki terutama untuk diperdagangkan; (c) akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when: (a) it is expected to be settled in the normal operating cycle; (b) it is held primarily for trading; (c) it is due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

x. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

x. Classification of financial instruments between debt and equity

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the The Company and Subsidiaries; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

If the Company and Subsidiaries does not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Pengukuran nilai wajar

y. Fair value measurements

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

z. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

aa. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Fair value measurements (Continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

z. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

aa. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable to entity.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

cc. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements if material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and financial liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiri Jaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiri Jaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Instrumen keuangan

Financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methods.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 37.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 37.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Perusahaan berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 6).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai resiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 5.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Financial instruments (Continued)

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Company's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 6).

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgments related to provision for impairment losses of receivables. The Company and Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 5.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for obsolescence and decline in market
value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 14.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
K a s			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	71.113	13.750	United States Dollar
Rupiah	27.060	47.250	Rupiah
Yuan China	1.200	1.219	Chinese Yuan
Dolar Singapura	212	208	Singapore Dollar
Euro Eropa	6	1.569	European Euro
Ringgit Malaysia	-	369	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	-	8	Hongkong Dollar
Jumlah kas	99.591	64.373	Total cash on hand

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.928.526	3.107.217	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.780.038	3.559	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	778.166	1.359.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	321.864	3.763	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.097	190.433	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	80.224	19.709	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DKI	75.857	-	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.407	1.392	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	66.809	52.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.616	63.719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	64.120	65.086	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.769	23.080	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	35.384	33.911	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DBS Indonesia	15.048	15.791	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	14.131	18.724	Standard Chartered Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.639	83.889	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.314	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	8.117	34.283	PT Bank Chinatrust Indonesia
The Development Bank of Singapore Limited	7.512	3.990	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank SBI Indonesia	2.251	1.560	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.170	8.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.984	1.863	PT Bank BRI Syariah
MUFG Bank, Ltd.	729	3.606	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	709	-	PT Bank Resona Perdania
Citibank N.A.	104	13.607	Citibank N.A.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	71	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	45.707	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	819	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	-	36	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Sub-jumlah	8.514.656	5.156.264	Sub-total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.400.664	82.914.907	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.471.668	2.255.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	801.736	2.486.206	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	403.224	416.572	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.051	2.004.271	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	238.236	232.324	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	191.499	1.309.348	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.443	3.919	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	84.945	110.751	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A.	82.506	84.478	Citibank N.A.
PT Bank DBS Indonesia	65.672	131.393	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.275	22.318	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	29.690	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank Emirates NBD	29.558	-	Bank Emirates NBD
The Development Bank of Singapore Limited	19.466	19.611	The Development Bank of Singapore Limited
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17.270	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	14.313	214.900	Standard Chartered Bank
PT Bank Chinatrust Indonesia	11.766	40.799	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.932	60	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.063	9.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	3.039	954	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Resona Perdania	1.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	836	754	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	833	906	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	468	473	PT Bank Permata Tbk
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20	20	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Deutsche Bank AG	2	222	Deutsche Bank AG
Sub-jumlah	107.349.175	92.259.465	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank HSBC Indonesia	730.884	7.260	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.152	25.312	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	15.436	1.661	Bank of China (Hong Kong) Limited
Sub-jumlah	832.472	34.233	Sub-total
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	3.966	5.757	PT Bank HSBC Indonesia

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank HSBC Indonesia	6.065	3.821	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	116.706.334	97.459.540	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.835.000	70.835.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	187.640.925	168.358.913	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are placed in related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Dolar Amerika Serikat	1% - 2,5%	3%	United States Dollar
Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD 1.262.825 dan USD 1.235.093.			Interest income for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted USD 1,262,825 and USD 1,235,093, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	106.124.465	67.259.452	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	178.410.145	142.937.735	United States Dollar
Sub-jumlah	284.534.610	210.197.187	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Rupiah	67.402.892	55.093.581	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Sub-jumlah	67.402.892	55.093.581	Sub-total
Jumlah	351.937.502	265.290.768	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.340.740)	(51.300)	Less: allowance for impairment losses
Neto	349.596.762	265.239.468	Net

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	271.286.861	213.221.593
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	32.169.943	19.055.495
31 - 60 hari	24.989.311	14.567.361
61 - 90 hari	16.874.404	9.450.678
Lebih dari 90 hari	6.616.983	8.995.641
Jumlah	351.937.502	265.290.768
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.340.740)	(51.300)
Neto	349.596.762	265.239.468

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	51.300	51.300
Efek penerapan PSAK 71	409.081	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	1.880.359	-
Saldo akhir	2.340.740	51.300

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	271.286.861	213.221.593	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	32.169.943	19.055.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.989.311	14.567.361	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.874.404	9.450.678	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.616.983	8.995.641	Over 90 days
Jumlah	351.937.502	265.290.768	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(2.340.740)	(51.300)	Less: allowance for impairment losses
Neto	349.596.762	265.239.468	Net

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	51.300	51.300	Beginning balance
Efek penerapan PSAK 71	409.081	-	Effect adoption of PSAK 71
Penambahan penyisihan penurunan nilai	1.880.359	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	2.340.740	51.300	Ending balance

As of 31 December 2020 and 2019, there were no trade receivables of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Aset Lancar Lainnya		
Piutang lain-lain	39.646.519	43.786.291
Bank garansi	2.213.309	2.188.140
Jumlah aset lancar lainnya	41.859.828	45.974.431

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Piutang lain-lain	39.646.519	43.786.291	Other receivables
Bank garansi	2.213.309	2.188.140	Bank guarantee
Jumlah aset lancar lainnya	41.859.828	45.974.431	Total other current assets

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS
(Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Deposit yang dapat dikembalikan	494.104	555.366	Refundable deposit
Lain-lain	-	7.813	Others
Jumlah aset tidak lancar lainnya	494.104	563.179	Total other non-current assets

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 23.374.188; USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

As of 31 December 2020 and 2019, other receivables also include claims from insurance amounting to USD 23,374,188; USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Barang jadi	42.918.150	38.385.409	Finished goods
Barang dalam proses	235.765.808	118.616.849	Work in process
Bahan baku	208.412.235	193.728.919	Raw materials
Bahan pembantu	8.061.180	10.697.918	Indirect materials
Jumlah	495.157.373	361.429.095	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)	(257.585)	Less: allowance for impairment loss in market value and obsolescence of inventories
Neto	494.899.788	361.171.510	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan:

	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	257.585
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-
Saldo akhir	257.585

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 413.591.016 dan Rp 3.208.712.493.219 (setara dengan USD 220.197.124) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020; USD 420.669.724 dan Rp 5.659.951.922.328 (setara dengan USD 400.251.179) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaannya PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5.000.000 dan Rp 65.000.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 28.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 380.591.016 dan Rp 3.083.712.493.219) dan PT Asuransi Central Asia Syariah (Rp 60.000.000.000).

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian persediaan sebesar USD 32.419.741 dan Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi (Catatan 32).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

7. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment in market
value and obsolescence of inventories:

	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	257.585	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	Additional allowance for impairment losses
Saldo akhir	257.585	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 413,591,016 and Rp 3,208,712,493,219 (equivalent to USD 220,197,124) for the year ended 31 December 2020; USD 420,669,724 and Rp 5,659,951,922,328 (equivalent to USD 400,251,179) for the year ended 31 December 2019. In management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company and Subsidiaries have a security system which can minimize the risks of fire and theft.

The Company and Subsidiaries insured its inventories with PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 5,000,000 and Rp 65,000,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 28,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 380,591,016 and Rp 3,083,712,493,219) and PT Asuransi Central Asia Syariah (Rp 60,000,000,000).

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its inventories amounting to USD 32,419,741 and the Company has received replacement for insurance claims (Note 32).

As of 31 December 2020 and 2019, there were no inventories of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2020
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	69.213.999
Biaya dibayar di muka	232.522
	<u>69.446.521</u>

Bagian tidak lancar

Uang muka pembelian aset tetap	
Pihak ketiga	7.025.588
	<u>7.025.588</u>

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2019	
Current portion		
Advances for purchases of inventories		
Third parties	47.236.481	
Prepaid expenses	714.628	
	<u>47.951.109</u>	
Non-current portion		
Advances for purchases of fixed assets		
Third parties	7.025.588	

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchases of machineries.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

9. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available of fair value of the shares.

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of 31 December
2020 and 2019 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Senang Kharisma Textile	25.219.193	19.713.929
PT Sari Warna Asli Textile Industry	17.500.681	14.608.115
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	17.083.618	14.761.899
PT Djohar	3.192.457	2.453.985
PT Yogyakarta Tekstil	2.029.247	3.266.766
PT Citra Busana Semesta	1.485.448	-
PT Adikencana Mahkotabuana	889.294	288.887
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.022	-
PT Rayon Utama Makmur	932	-
Jumlah	67.402.892	55.093.581
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	3,64%	3,53%

PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli Textile
Industry
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil
PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sri Wahana
Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur

T o t a l

Percentage to total
consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 13)

b. Trade payables (Note 13)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	1.527.024	1.172.349
PT Rayon Utama Makmur	1.075.065	3.627.176
PT Citra Busana Semesta	315.861	-
PT Yogyakarta Tekstil	248.240	-
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	183.029	-
PT Sari Warna Asli Textile Industry	78.145	578.269
PT Djohar	51.614	-
Jumlah	3.478.978	5.377.794
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,29%	0,56%

PT Sri Wahana
Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta
PT Yogyakarta Tekstil
PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill
PT Sari Warna Asli Textile
Industry
PT Djohar

T o t a l

Percentage to total
consolidated liabilities

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years
ended 31 December 2020 and 2019 were as
follows:

a. Penjualan

a. Sales

	2020	2019
PT Sari Warna Asli Textile Industry	46.751.539	35.007.390
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	30.337.042	33.156.493
PT Senang Kharisma Textile	16.926.747	16.391.323
PT Djohar	8.289.399	4.713.971
PT Yogyakarta Tekstil	4.584.159	12.804.863
PT Adikencana Mahkotabuana	3.663.844	24.154.407
PT Citra Busana Semesta	1.582.659	-
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	22.992	-
PT Rayon Utama Makmur	1.847	1.359.043
PT Jaya Perkasa Textile	26	386
PT Dasar Rukun	11	-
Jumlah	112.160.265	127.587.876
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	8,74%	10,80%

PT Sari Warna Asli Textile Industry	
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	
PT Senang Kharisma Textile	
PT Djohar	
PT Yogyakarta Tekstil	
PT Adikencana Mahkotabuana	
PT Citra Busana Semesta	
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	
PT Rayon Utama Makmur	
PT Jaya Perkasa Textile	
PT Dasar Rukun	

T o t a l

Percentage to total
consolidation sales

b. Pembelian

b. Purchases

	2020	2019
PT Rayon Utama Makmur	40.257.882	10.085.427
PT Sari Warna Asli Textile Industry	29.539.144	21.957.687
PT Senang Kharisma Textile	20.412.590	7.602.879
PT Adikencana Mahkotabuana	9.751.700	31.293.076
PT Djohar	9.110.075	3.755.907
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	5.780.378	5.209.478
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	5.685.274	4.115.225
PT Yogyakarta Tekstil	5.507.194	9.670.588
PT Jaya Perkasa Textile	3.474.218	993.768
PT Citra Busana Semesta	1.108.663	327.042
PT Dasar Rukun	-	722.919
Jumlah	130.627.118	95.733.996
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	13,07%	11,93%

PT Rayon Utama Makmur	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	
PT Senang Kharisma Textile	
PT Adikencana Mahkotabuana	
PT Djohar	
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	
PT Yogyakarta Tekstil	
PT Jaya Perkasa Textile	
PT Citra Busana Semesta	
PT Dasar Rukun	

T o t a l

Percentage to total
consolidation
purchases

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji	5.471.411	6.487.164
Beban imbalan kerja jangka pendek	2.461	14.738
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	521.028	456.646
Jumlah	5.994.900	6.958.548

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries
Short-term benefit expense
Long-term post-employment benefits expense
Total

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Perusahaan non sepengendali/ Affiliate	Pembelian atas karton pengemasan; dan penjualan seragam/ Purchases of carton packing and sales of uniform.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan seragam/ Sales uniform.
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

The summary of the relationship and nature of
transactions with the related parties are as follows:
(Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Jasa maklon/ Maklon services.
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ Sales of garment and purchases of viscose fibers.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	71.444.168	84.430	-	-	71.528.598	Land
Bangunan	128.986.065	1.031.539	-	5.660.422	135.678.026	Buildings
Mesin dan instalasi	868.160.207	69.081.568	(1.635.787)	(1.119.902)	934.486.086	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.596.899	160.561	-	(25.979)	2.731.481	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	11.362.698	606.654	-	-	11.969.352	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	9.292.803	3.413.934	-	(5.660.422)	7.046.315	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.091.842.840	74.378.686	(1.635.787)	(1.145.881)	1.163.439.858	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	70.226.921	5.048.648	-	-	75.275.569	Buildings
Mesin dan instalasi	361.747.105	51.334.826	(650.232)	(65.877)	412.365.822	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.174.902	128.269	-	(2.887)	2.300.284	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.897.750	1.031.617	-	-	4.929.367	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	438.046.678	57.543.360	(650.232)	(68.764)	494.871.042	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	653.796.162				668.568.816	Carrying value

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	71.444.168	-	-	71.444.168	L a n d
Bangunan	130.738.610	2.346.028	(4.098.573)	128.986.065	Buildings
Mesin dan instalasi	830.162.256	38.011.068	(13.117)	868.160.207	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.598.065	-	(1.166)	2.596.899	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	8.181.858	3.180.840	-	11.362.698	Office equipment
Aset dalam pelaksanaan	8.978.085	314.718	-	9.292.803	Construction-in-progress
Jumlah harga perolehan	1.052.103.042	43.852.654	(4.112.856)	1.091.842.840	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	69.608.503	2.770.752	(2.152.334)	70.226.921	Buildings
Mesin dan instalasi	323.792.650	37.967.572	(13.117)	361.747.105	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	1.950.425	224.914	(437)	2.174.902	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	3.170.488	727.262	-	3.897.750	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	398.522.066	41.690.500	(2.165.888)	438.046.678	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	653.580.976			653.796.162	Carrying value

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	56.383.474
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>1.159.886</u>
Jumlah	<u>57.543.360</u>

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Harga jual	<u>3.980.166</u>
Harga perolehan Akumulasi penyusutan	<u>1.635.787</u> (<u>650.232</u>)
Nilai tercatat	<u>985.555</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>2.994.611</u>

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian aset tetap sebesar USD 1.946.239 dan Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar nihil untuk kedua tahun tersebut.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	
	40.738.324	Factory overhead (Note 28)
	<u>952.176</u>	General and administrative expenses (Note 30)
Total	<u>41.690.500</u>	Total

Detail of sales fixed assets are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	
	-	Selling price
	-	Cost
	<u>-</u>	Accumulated depreciation
	<u>-</u>	Carrying value
	<u>-</u>	Gain on sales on fixed assets

On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its fixed assets with carrying amount USD 1,946,239 and the Company has received replacement for insurance claims (Note 32).

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company capitalized borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to nil for both years.

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 December 2020 and 2019, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no fixed assets of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2020 and 2019.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 231.900.000, Rp 22.554.709.671.104 (setara dengan USD 1.547.811.534) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 2.021.754) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020; USD 184.591.872, Rp 23.407.304.342.047 (setara dengan USD 1.655.279.283) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 1.906.381) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Wahana Tata (USD 226.000.000 dan Rp 26.400.000.000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20.343.686.243.468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5.900.000 dan Rp 319.800.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.453.864.727.636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2.379.000.000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229.394.800.000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427.900.000) dan PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1.700.000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178.344.000.000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413.000.000).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (Continued)

All of the Company and Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 231,900,000, Rp 22,554,709,671,104 (equivalent to USD 1,547,811,534) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 2,021,754) for the year ended 31 December 2020; USD 184,591,872, Rp 23,407,304,342,047 (equivalent to USD 1,655,279,283) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 1,906,381) for the year ended 31 December 2019, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.

The Company insured its fixed assets with PT Asuransi Wahana Tata (USD 226,000,000 and Rp 26,400,000,000), PT Asuransi Central Asia (Rp 20,343,686,243,468), PT Asuransi Central Asia Syariah (USD 5,900,000 and Rp 319,800,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,453,864,727,636), PT Asuransi Intra Asia (Rp 2,379,000,000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 229,394,800,000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427,900,000) and PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1,700,000), PT Asuransi BRI Syariah (Rp 178,344,000,000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413,000,000).

As of 31 December 2020 and 2019, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 2020
PT Bank HSBC Indonesia	42.849.334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38.899.326
PT Bank QNB Indonesia Tbk	35.448.423
PT Bank Muamalat Indonesia	29.670.330
MUFG Bank, Ltd.	26.611.236
Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	26.242.093
Bank of China (Hong Kong) Limited	20.000.000
	15.021.269
Dipindahkan	234.742.011

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2019
PT Bank HSBC Indonesia	24.686.665
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	14.387.444
PT Bank Muamalat Indonesia	-
MUFG Bank, Ltd.	3.000.000
Standard Chartered Bank Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	-
Bank of China (Hong Kong) Limited	-
Carrying forward	42.074.109

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pindahan	234.742.011	42.074.109	<i>Brought forward</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.169.960	6.258.848	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	10.634.527	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.906.133	6.951.679	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.000.000	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	4.424.911	2.301.707	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank Emirates NBD	2.634.797	-	<i>Bank Emirates NBD</i>
Cathay United Bank	-	10.000.000	<i>Cathay United Bank</i>
Jumlah utang bank jangka pendek	277.512.339	67.586.343	Total short-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.
- (i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.
- (ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.
- (i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Term of this facility is when documentary was presented.
- (ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- (iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan baku atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.
- (vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

- (iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.
- (iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.
- (vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

(vii) Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan), dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan baku atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo fasilitas yang terkait.

(viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu fasilitas adalah yang dibayar pada saat diunjukkan.

(ix) Dokumen terhadap Akseptasi/ Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 10.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari.

(x) Pinjaman atas Ekspor (Pinjaman Penjual Pra-Pengapalan), dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(vii) Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan), with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant facility.

(viii) Documents against Payment, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Term of this facility is when documentary was presented.

(ix) Documents against Acceptance/ Technical Documents against Acceptance, with limit USD 10,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days.

(x) Loan Againsts Export (Pre-Shipment Seller Loan), with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest is 8.9% per annum below The Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019, No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 tanggal 10 Maret 2020 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/200578/U/200907 tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

(xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

Untuk fasilitas (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) bunga 4,85% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 13,05% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah dan bunga 8,9% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah sebesar 11,9011% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD.

- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019, No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, No. JAK/200148/U/191204 dated 10 March 2020 and the latest credit agreement No. JAK/200578/U/200907 dated 28 September 2020, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(xi) *Guarantee Facility*, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

For facility (iii), (vi), (vii), (viii), (ix) interest rate is 4.85% per annum below The Bank's *Best Lending Rate* (BL1) (currently is 13.05% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in Rupiah and interest rate is 8.9% per annum below The Bank's *Best Lending Rate* (BL1) (currently is 11.9011% per annum and but subject to fluctuation at the Bank's discretion) in USD.

- *Standby Letter of Credit*, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is facilitate *Standby Letter of Credit* issuance to HSBC Germany.
- *Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap)* with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- *Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighted))* with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through *spot*, *option*, *tom* and *forward*. Maximum tenor: 1 year.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.898.502 dan Rp 49.412.025.598 (setara dengan USD 3.503.156) untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 9.222.317 dan Rp 71.403.458.207 (setara dengan USD 5.062.280) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 4.396.218 dan Rp 85.455.063.365 (setara dengan USD 6.058.494) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.235.317 untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 10.112.013 dan Rp 38.611.638.633 (setara dengan USD 2.777.616) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 2.925.437 dan Rp 35.058.904.026 (setara dengan USD 2.522.042) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

Rasio keuangan mengacu pada perjanjian tanggal 2 Januari 2019 dengan principal sebesar USD 350.000.000

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft* atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7.708.367 dan USD 4.114.240.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 6,898,502 and Rp 49,412,025,598 (equivalent to USD 3,503,156) for PT Sinar Pantja Djaja; USD 9,222,317 and Rp 71,403,458,207 (equivalent to USD 5,062,280) for PT Bitratex Industries; and USD 4,396,218 and Rp 85,455,063,365 (equivalent to USD 6,058,494) for PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2019, the loan balances amounted to USD 2,235,317 for PT Sinar Pantja Djaja; USD 10,112,013 and Rp 38,611,638,633 (equivalent to USD 2,777,616) for PT Bitratex Industries; and USD 2,925,437 and Rp 35,058,904,026 (equivalent to USD 2,522,042) for PT Primayudha Mandirijaya.

Collateral for this loan is clean basis.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

Financial covenant reference to agreement dated 2 January 2019 with principal amount USD 350,000,000.

Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a Subsidiary obtained the Trade Facility of:

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days*
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days*

Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2020 and 2019, the loan balances amounted to USD 7,708,367 and USD 4,114,240, respectively.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 142/KKO-KO1/2020 tanggal 27 Maret 2020, akta Notaris No. 1 tanggal 2 April 2020 dari Notaris Felix Johansyah S.H. dan perubahan perjanjian terakhir No. 198/KKO-KO1/2020 tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa:

Based on agreement No. 142/KKO-KO1/2020 dated 27 March 2020, notarial Deed No. 1 dated 2 April 2020 of Notarial Felix Johansyah S.H. and the latest agreement No. 198/KKO-KO1/2020 dated 5 October 2020, the Company obtained credit facility:

- Fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas *sublimit switchable* fasilitas *non cash loan*, memiliki plafon Rp 550.000.000.000 untuk modal kerja dengan sifat revolving, dengan suku bunga 9,58% p.a. efektif *floating rate*
- *Sublimit switchable* fasilitas *non cash loan* dengan limit Rp 100.000.000.000 untuk penerbitan LC/SKBDN, dengan sifat *revolving*.

- Credit facility working capital R/C limited *sublimit switchable* facility *non cash loan*, has plafond Rp 550,000,000,000 for working capital with revolving, with interest rate 9.58% p.a. effective floating rate.
- *Sublimit switchable* facility *non cash loan* with limit Rp 100,000,000,000 for publishing LC/SKBDN with revolving.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for 12 months as of the date of this agreement.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 3x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2x
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 548.675.000.000 (setara dengan USD 38.899.326), dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 548,675,000,000 (equivalent to USD 38,899,326) and nil, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 dan No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendmend by Notarial deed No. 51 and No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. The loan facilities are as follows:

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.
 - *Demand Loan* sebesar Rp 500.000.000.000
 - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan UPAU sebesar Rp 600.000.000.000
 - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* sebesar Rp 600.000.000.000

- *Omnibus Working Capital* facilities. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations. This facility is due on 18 December 2020.
 - *Demand Loan* amounted Rp 500,000,000,000
 - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* and UPAU amounted Rp 600,000,000,000
 - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* amounted Rp 600,000,000,000

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dan perubahan terakhir akta Notaris No. 51 dan No. 52 tanggal 18 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020. (Lanjutan)
 - Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 600.000.000.000
 - SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 160.000.000.000)Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 3% per tahun untuk mata uang USD.
- *FX Line Spot dan Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah national USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 077/PK-1114/XII/2020 dan No. 078/PK-1114/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020 pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 April 2021. Perpajakan perjanjian sedang dalam proses.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maksimum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,5x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 35.448.423) dan Rp 200.000.000.000 (setara dengan USD 14.387.444).

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 and the latest amendement by Notarial deed No. 51 and No. 52 dated 18 June 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. The loan facilities are as follows: (Continued)

- *Omnibus Working Capital facilities*. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations. This facility is due on 18 December 2020. (Continued)
 - *Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE)* amounted Rp 600,000,000,000
 - *SBLC* amounted EUR 10,000,000 (equivalent with Rp 160,000,000,000)The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 3% p.a for IDR currency and LIBOR 1 month + 3% p.a. for USD currency.
- *FX Line Spot and Forward*. This facility use for forex transaction with national amount USD 3,000,000. This facility is due on 18 December 2020.

Based on addendum No. 077/PK-1114/XII/2020 and No. 078/PK-1114/XII/2020 dated 15 December 2020 the loan will mature on 1 April 2021. An extension of the agreement is in process.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Financial covenant ratios:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maximum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.5x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 35,448,423) and Rp 200,000,000,000 (equivalent to USD 14,387,444), respectively.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh *Omnibus Line Facility* dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut:

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, notarial Deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Omnibus Line Facility* with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows:

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 420.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000. Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum untuk masing-masing perusahaan sebagai berikut:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

- a. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000. This facilities have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 420,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000
- b. *Line Facility Al Musyarakah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- c. *Line Facility Al Kafalah bil Ujroh Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000. This facility have maximum drawdown per each company as follows:
- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, akta Notaris No. 4, 5, 6, 7 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Arlini Rahmi Damayanti S.H., perjanjian No. 033/OL/CBD/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan perubahan perjanjian terakhir No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh *Omnibus Line Facility* dengan limit gabungan Rp 420.000.000.000 dan sub-limit fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, notarial Deed No. 4, 5, 6, 7 dated 5 August 2019 of Notarial Arlini Rahmi Damayanti S.H., the agreement No. 033/OL/CBD/VIII/2020 dated 12 August 2020 and the latest agreement No. 040/OL/CLR-SOE/XII/2020 dated 7 December 2020 the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Omnibus Line Facility* with combine limit Rp 420,000,000,000 and sub-limit facility as follows: (Continued)

- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 420.000.000.000.
- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* digunakan untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar USD 25.000.000 atau setara dengan Rp 420.000.000.000.

- d. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (AR Financing) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is Rp 420,000,000,000.

- e. *Line Facility Al Qardh wal Wakalah bil Ujroh (LC Negotiation under reserve) Revolving* uses for Company and Subsidiaries trade receivables financing. Maximum limit credit of this facility is USD 25,000,000 or equivalent to Rp 420,000,000,000.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2021.

The loan will reach maturity on 5 August 2021.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *Negative Pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Collateral structure this facility is *Negative Pledge* (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).

Rasio-rasio financial covenant:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,75x untuk Juni dan Desember 2020 dan 3,60x untuk Juni dan Desember 2021.
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 3,50x

Financial covenant ratios:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Net Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.75x for June and December 2020 and 3.60x for June and December 2021.
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 3.50x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 418.500.000.000 (setara dengan USD 29.670.330) dan nihil.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 418,500,000,000 (equivalent to USD 29,670,330) and nil, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019, perjanjian No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, konfirmasi fasilitas No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC tanggal 22 Juli 2020 dan perjanjian terakhir No. 20-0080-GC-LN tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit:

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.
 - *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung kebutuhan modal kerja.
 - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pada tanggal 22 Juli 2020 sampai 22 Juli 2021 dan tanggal pembayaran kembali yang terakhir pada tanggal 22 Januari 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2,5x

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 26.611.236 dan USD 3.000.000.

Berdasarkan surat permohonan pembayaran pinjaman tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan menginformasikan bahwa mulai April 2021 sampai Februari 2022 akan melakukan pembayaran cicilan sebesar USD 500.000 per bulan dan pada Maret 2022 sebesar USD 19.500.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd.

Based on agreement dated 8 July 2019, confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019, agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, confirmation of facilities No. 0051/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0080-GC dated 22 July 2020 and the latest agreement No. 20-0080-GC-LN dated 22 July 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facility:

- a. *LC Import/Local (Sight, Usance)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.
 - *Uncommitted loan*
 - *LC Import/Local (Sight, Usance)*
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas.
 - *Import Settlement*
- b. *Forex Line (Forward, Swap)*
The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity.

Availability period facilities on 22 July 2020 until 22 July 2021 and final repayment date on 22 January 2022.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x
- *EBITDA to Interest* minimum 2.5x

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 26,611,236 and USD 3,000,000, respectively.

Based on the loan payment application letter dated 24 February 2021, the Company informed that from April 2021 to February 2022 it will pay installments of USD 500,000 per month and in March 2022 amounting to USD 19,500,000.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiriaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

- LC Impor - tidak dijaminkan dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- LC Impor - dijaminkan dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- Pinjaman Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 40.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000

Standard Chartered Bank

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiriaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and Subsidiaries are working capital for export and import as follows:

- Import L/Cs - unsecured with credit limit:
 - The Company maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000
- Import L/Cs - secured with credit limit:
 - The Company maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000
- Import Loan with credit limit:
 - The Company maximum USD 40,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000
- Import Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (Lanjutan)

Berdasarkan surat fasilitas kredit No. JKT/M2G/0167 tanggal 4 Desember 2018 dan perubahan surat fasilitas kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandiriaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
 - Perusahaan maksimum USD 20.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
 - PT Primayudha Mandiriaya maksimum USD 20.000.000

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.538.224 dan Rp 299.119.911.418 (setara dengan USD 21.206.643) untuk Perusahaan; dan Rp 35.223.371.028 (setara dengan USD 2.497.226) untuk PT Bitratex Industries.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017 dan perubahan terakhir tanggal 7 April 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 20.000.000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* utang keuangan Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Standard Chartered Bank (Continued)

Based on credit facility letter No. JKT/M2G/0167 dated 4 December 2018 and the changes credit facility letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandiriaya) obtained credit facilities with maximum combined limit of USD 40,000,000. This facilities use for the Company and Subsidiaries are working capital for export and import as follows: (Continued)

- Export Invoice Financing with credit limit:
 - The Company maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000
- Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:
 - The Company maximum USD 20,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
 - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
 - PT Primayudha Mandiriaya maximum USD 20,000,000

This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.

As of 31 December 2020, the loan balances amounted to USD 2,538,224 and Rp 299,119,911,418 (equivalent to USD 21,206,643) for the Company; Rp 35,223,371,028 (equivalent to USD 2,497,226) for PT Bitratex Industries, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Based on Agreement dated 10 January 2017 and the latest dated 7 April 2020, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 20,000,000.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- *Margin*: 2% - 2,75% per tahun + LIBOR

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 20.000.000 dan nihil.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok USD 25.000.000. Sifat fasilitas kredit *Uncommitted*.

- Sub limit *L/C (Sight/Usance)* & SKBDN + T/R: Maksimum USD 25.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maksimum USD 25.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% p.a. (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% p.a. (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (*SPOT & Forward*): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah notional hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai resiko mata uang.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Berdasarkan perjanjian No. 0052/LO/CB/1/2021 tanggal 12 Januari 2021, pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
(Continued)

The rate of interest:

- *Margin*: 2% - 2.75% per annum + LIBOR

The Company must ensure that financial ratio:

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 20,000,000 and nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal USD 25,000,000. Type of credit facilities *Uncommitted*.

- Sub limit *L/C (Sight/Usance)* & SKBDN + T/R: Maximum of USD 25,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% p.a
- Sub limit *Export Negotiation*: Maximum of USD 25,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% p.a. (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% p.a. (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (*SPOT & Forward*): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

Collateral for this loan is *clean basis*.

This agreement shall be valid for 1 year from signing date of the facility agreement. Based on agreement No. 0052/LO/CB/1/2021 dated 12 January 2021, this loan is due on 30 September 2021.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Lanjutan)

Berdasarkan konfirmasi melalui email terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2019 dan 2020

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 211.875.000.000 (setara dengan USD 15.021.269) dan nihil.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018 dan perubahan terakhir perjanjian No. SNG/CACPA/052/19 tanggal 9 Desember 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- a. *Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- b. Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu ke waktu dan akan terdiri dari:
 - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
 - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Continued)

Based on email confirmation, there is changes in *financial covenant ratios*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2019 and 2020

This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 211,875,000,000 (equivalent to USD 15,021,269) and nil, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018 and the latest agreement No. SNG/CACPA/052/19 dated 9 December 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- a. *Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- b. The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
 - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
 - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. SNG/CACPC/052/19 tanggal 9 Desember 2019, *financial covenant* sebagai berikut:

- *Net Worth* minimum USD 270.000.000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1,25x

Pinjaman akan jatuh tempo pada 3 September 2020 dan berdasarkan surat No. SNG/CACPC/032/2020 tanggal 19 November 2020, pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 12.169.960 dan USD 6.258.848.

PT Bank DKI

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan fasilitas kredit No. 1925/SPPK/910/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020 dan akta Notaris No. 55 dan No. 56 tanggal 26 Oktober 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap Berjangka - *Revolving* dengan limit Rp 150.000.000.000 dan bunga 8,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan modal kerja untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 (setara dengan USD 10.634.527) dan nihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

Based on agreement No. SNG/CACPC/052/19 dated 9 December 2019, *financial covenant*, as follows:

- *Net Worth* minimum USD 270,000,000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1.25x

The loan will reach maturity on 3 September 2020 and based on letter No. SNG/CACPC/032/2020 dated 19 November 2020, this loan was extended until 3 September 2021.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 12,169,960 and USD 6,258,848, respectively.

PT Bank DKI

Based on credit facility approval notification letter No. 1925/SPPK/910/X/2020 dated 23 October 2020 and Notarial deed No. 55 and No. 56 dated 26 October 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained the credit facilities Fixed Term Loan - *Revolving* with limit Rp 150,000,000,000 and interest rate 8.50% per annum. This loan use for working capital financing for operations the Company.

Collateral for this loan is *clean basis*.

The loan will mature on 26 October 2021.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt to Equity Ratio* maximum 250%
- *Debt Services Coverage Ratio* minimum 100%

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 150,000,000,000 (equivalent to USD 10,634,527) and nil, respectively.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Letter of Credit (L/C) berupa Sight/Usance/UPAS* dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk, SKBDN berjangka, UPAS SKBDN dan *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 30.000.000.
 - Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 15.000.000.
 - *Sight/Usance/UPAS LC* untuk pembelian bahan baku tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 20.000.000.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000 dan jumlah pokok gabungan maksimal USD 10.000.000.
 - *Sight/Usance LC* untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 per L/C.

- a. Multi facilities with total principal maximum USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum USD 50,000,000. Facilities include:

- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS)* with total principal maximum USD 10,000,000 and combined total principal maximum USD 50,000,000.
- "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN) atas unjuk", "SKBDN berjangka", UPAS SKBDN and *Trust Receipt (TR)* facilities with total principal maximum USD 8,000,000 and combined total principal maximum USD 30,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus")* facilities with principal maximum USD 7,000,000 and combined total principal maximum USD 15,000,000.
- *Sight/Usance/UPAS LC* for raw material purchases without *Bill of Landing* with total principal maximum USD 3,000,000 and combined total principal maximum USD 20,000,000.
- *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum USD 4,000,000 and combined total principal maximum USD 10,000,000.
- *Sight/Usance LC* for machines and spareparts purchases with total principal maximum equivalent USD 2,000,000 per L/C

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.955.563 dan Rp 21.867.812.544 (setara dengan USD 1.550.358) pada 31 Desember 2020; USD 4.387.254 dan Rp 35.648.079.320 (setara dengan USD 2.564.425) pada 31 Desember 2019.

The loan balances amounted to USD 3,955,563 and Rp 21,867,812,544 (equivalent to USD 1,550,358) as of 31 December 2020; USD 4,387,254 and Rp 35,648,079,320 (equivalent to USD 2,564,425) as of 31 December 2019.

- b. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000.
- c. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok Rp 10.000.000.000.

- b. Local Credit 1 facilities with principal of USD 500,000.
- c. Local credit 2 facilities with principal of Rp 10,000,000,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap dan Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

Berdasarkan surat No. 11023/GBK/2020 tanggal 3 November 2020. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2021, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10093/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 7 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained credit facilities as follows: (Continued)

- d. Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 5% per annum.
- e. *Forex Forward Line facilities (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap and Settlement Line)* with principal of USD 2,000,000.

Based on letter No. 11023/GBK/2020 dated 3 November 2020. The facilities is due on 9 February 2021, except Investment Credit Facilities already ended. This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10093/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Rasio-rasio financial covenant:

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2,5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1,25x
- *Total liabilities to equity ratio* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
 - *Sight L/C Usance L/C dan UPAS L/C* fasilitas tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.
 - *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.973.400 dan Rp 6.020.189.281 (setara dengan USD 426.812) pada 31 Desember 2020; dan nihil pada 31 Desember 2019.

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C*.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C dan Usance L/C*.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/interest ratio* minimum 2.5x
- *EBITDA/interest plus installment ratio* minimum 1.25x
- *Total liabilities to equity ratio* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

- a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 8,000,000. Facilities include:
- *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C*. Total principal maximum equivalent USD 8,000,000.
 - *SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") and Time Loan Revolving facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.*
 - *Sight L/C Usance L/C and UPAS L/C facilities without Bill of Landing with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.*
 - *Sight L/C and Usance L/C facilities for purchases machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.*

The loan balances amounted to USD 1,973,400 and Rp 6,020,189,281 (equivalent to USD 426,812) as of 31 December 2020; and nil as of 31 December 2019.

- b. Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility *Sight L/C and Usance L/C*.
- c. Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility *Sight L/C and Usance L/C*.
- d. Local Credit 1 facilities with principal Rp 11,750,000,000.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated 23 September 2019, Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 8 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained the following credit facilities: (Continued)

- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok USD 500.000.
- f. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- e. Local Credit 2 facilities with principal USD 500,000.
- f. Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal USD 2,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. 10200/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, terdapat beberapa perubahan tingkat suku bunga sebagai berikut:

Based on agreement No. 10200/GBK/2020 date 20 March 2020, there is changes in some interest rate:

- UPAS L/C atau SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% per tahun
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% per tahun
- Trust Receipt (IDR) - 9,5% per tahun
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% per tahun
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% per tahun
- Time Loan (USD) - 4,25% per tahun
- Time Loan (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Investasi 2 dan 3 - 4,25% per tahun
- Kredit Lokal 1 (IDR) - 9,5% per tahun
- Kredit Lokal 2 (USD) - 4,25% per tahun

- UPAS L/C or SKBDN (USD) - LIBOR + 2.25% p.a
- SKBDN UPAS (IDR) - 10% p.a
- Trust Receipt (IDR) - 9.5% p.a
- Trust Receipt (USD) - LIBOR + 2.75% p.a
- Negotiation/Discounting - clean (USD) is LIBOR + 1.5% p.a
- Time Loan (USD) - 4.25% p.a
- Time Loan (IDR) - 9.5% p.a
- Investment Credit 2 and 3 - 4.25% p.a
- Local Credit 1 (IDR) - 9.5% p.a
- Local Credit 2 (USD) - 4.25% p.a

Berdasarkan surat No. 11024/GBK/2020 tanggal 3 November 2020, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2021, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir. Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10094/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Based on letter No. 11024/GBK/2020 dated 3 November 2020, the facilities is due on 9 February 2021, except Investment Credit Facilities already ended. This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10094/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminkan secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020 dan akta Notaris No. 55 tanggal 27 Juli 2020 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit "General Financing" dengan plafond sebesar USD 5.000.000 untuk modal kerja dan bersifat *Non-Revolving* dan suku bunga LIBOR 3M + 2,75% p.a.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 5.000.000 dan nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan perubahan terakhir perjanjian No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 30.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Agreement No. 192/BWSI/CRM/VII/2020 dated 20 July 2020 and notarial Deed No. 55 dated 27 July 2020 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained "General Financing" Credit Facility with plafond amounted USD 5,000,000 for working capital and Non-Revolving and interest rate LIBOR 3M + 2.75% p.a.

The collateral for this loan is on a clean basis.

The facilities is due on 28 July 2021.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 5,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, No. 029/PFPA-DBSI/II/1-2/2020 dated 17 February 2020 and the latest agreement No. 069/PFPA-DBSI/V/1-2/2020 dated 8 May 2020, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 30,000,000.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- a. *Letter of Credit*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)*.
- b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt*.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies*.

- a. *Letter of Credit*
Import financing facility: *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)*.
- b. "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN)
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN*.
- c. *Trust Receipt (TR)*
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt*.
- d. *Export bill letter of credit with discrepancies (EBLC-D)*
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies*.

Untuk fasilitas *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D, dengan maksimum limit USD 30.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:

- Perusahaan maksimum pencairan USD 30.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 15.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 20.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 10.000.000

For *Letter of Credit*, SKBDN, TR, EBLC-D facilities with maximum limit USD 30,000,000 and each maximum drawdown as follows:

- The Company maximum drawdown USD 30,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 15,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 20,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 10,000,000

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan maksimum sebagai berikut:
 - Perusahaan maksimum pencairan USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan USD 7.500.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan USD 10.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan USD 5.000.000

- e. *Account payables financing facility (APF 1)*
Facility with total maximum drawdown USD 15,000,000 and each maximum drawdown as follows:
 - The Company maximum drawdown USD 15,000,000
 - PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown USD 7,500,000
 - PT Bitratex Industries maximum drawdown USD 10,000,000
 - PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown USD 5,000,000

Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan jangka waktu bunga maksimum 6 bulan untuk Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja dan maksimum 4 bulan untuk PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya.

Interest rate 1% per year with maximum 6 months for the Company and PT Sinar Pantja Djaja and maximum 4 months for PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Fasilitas dengan jumlah maksimum pencairan
USD 15.000.000 dan masing-masing pencairan
maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan maksimum pencairan
USD 15.000.000
 - PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan
USD 15.000.000
 - PT Bitratex Industries maksimum pencairan
USD 15.000.000
 - PT Primayudha Mandirijaya maksimum
pencairan USD 10.000.000
- Tingkat bunga sebesar 1% per tahun dengan
jangka waktu bunga maksimum 6 bulan.

Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 23 April
2021.

Rasio-rasio financial covenant:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,3x untuk
tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun
2020 dan 3,6x untuk tahun 2021

Pada 31 Desember 2020, saldo utang atas pinjaman
ini masing-masing sebesar USD 3.005.543 dan
Rp 2.675.963.817 (setara dengan USD 189.717) untuk
PT Bitratex Industries; dan USD 220.085 dan
Rp 14.239.921.526 (setara dengan USD 1.009.566)
untuk PT Primayudha Mandirijaya.

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman
ini sebesar USD 2.301.707 untuk PT Bitratex
Industries.

Bank Emirates NBD

Berdasarkan perjanjian kredit No. ENBSINFA00611/19
tanggal 30 Agustus 2019, Golden Mountain Textile and
Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas *Trade
Finance Facility* dengan limit USD 10.000.000.

Validitas LC maksimum 90 hari sejak tanggal
penerbitan LC, atau periode lain yang dapat diterima
oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan
diberitahukan kepada peminjam secara tertulis. *LC
Tenor for Usance/UPAS LC* maksimum 180 hari sejak
tanggal *Bill of Lading*, atau periode lain yang dapat
diterima oleh Bank atas kebijakannya dan mutlak dan
diberitahukan kepada peminjam secara tertulis.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- f. *Account payables financing facility (APF 2)*
Facility with total maximum drawdown
USD 15,000,000 and each maximum drawdown as
follows:
- *The Company maximum drawdown*
USD 15,000,000
 - *PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown*
USD 15,000,000
 - *PT Bitratex Industries maximum drawdown*
USD 15,000,000
 - *PT Primayudha Mandirijaya maximum*
drawdown USD 10,000,000
- Interest rate 1% per year with maximum 6*
months.

The loan will due on 23 April 2021.

Financial covenant ratio:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.3x for 2020
and 1.15x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and
3.6x for 2021

As of 31 December 2020, the loan balances amounted
to USD 3,005,543 and Rp 2,675,963,817 (equivalent
to USD 189,717) for PT Bitratex Industries; and
USD 220,085 and Rp 14,239,921,526 (equivalent to
USD 1,009,566) for PT Primayudha Mandirijaya,
respectively.

As of 31 December 2019, the loan balances amounted
to USD 2,301,707 for PT Bitratex Industries.

Bank Emirates NBD

Based on credit agreement No. ENBSINFA00611/19
dated 30 August 2019, Golden Mountain Textile and
Trading Pte. Ltd., obtained credit Trade Finance
Facility with limit USD 10,000,000

LC Validity maximum 90 days from LC issuance date,
or such other period acceptable to the Bank in its
sole and absolute discretion and notified to the Co-
Borrowers in writing. LC Tenor for Usance/UPAS LC
maximum 180 days from Bill of Lading date, or such
other period acceptable to the Bank in its sole and
absolute discretion and notified to the Co-Borrowers
in writing.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank Emirates NBD (Lanjutan)

Suku Bunga yang berlaku untuk UPAS LC yaitu LIBOR ditambah Margin Bunga dihitung berdasarkan jumlah hari sebenarnya yang telah berlalu selama 360 hari dalam setahun. Margin Bunga UPAS LC yaitu 1,8% per tahun.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.634.797 dan nihil.

Cathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit ("Surat Fasilitas") No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017, perubahan perjanjian tanggal 25 Juli 2019 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Revolving tanpa Komitmen sebesar USD 10.000.000.

Debitur wajib membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,75% per tahun di atas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga. Bunga akan dihitung atas dasar jumlah hari berlalu dan tahun 360 hari. Periode bunga adalah satu (1) atau tiga (3) bulan yang dipilih oleh debitur dalam pemberitahuan pencairan pinjaman atau *roll-over*, dan disetujui oleh Bank, atau masa lainnya sebagaimana disepakati bersama.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Juli 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan USD 10.000.000. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2020.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek di atas.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank Emirates NBD (Continued)

Applicable Interest Rate for UPAS LC: LIBOR plus Interest Margin calculated on actual number of days elapsed over a 360 days year. Interest Margin for UPAS LC: 1.8% per annum.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 2,634,797 and nil, respectively.

Cathay United Bank

Based on agreement ("Facility Letter") No. T.08FC284E dated 19 June 2017, agreement dated 25 July 2019 and the latest agreement dated 15 July 2020, the Company obtained credit facility Uncommitted Working Capital Revolving of USD 10,000,000.

The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.75% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period. Interest shall be calculated on the basis of actual days elapsed and a 360-day year. The interest period shall be one (1) or three (3) months as selected by the Borrower in its drawing notice or roll-over notice, as the case may be, and agreed by the Bank, or such other period as may be mutually agreed.

The loan will mature on 26 July 2021.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to nil and USD 10,000,000, respectively. The loan was settled on 30 December 2020.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans financial covenants.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	20.032.728
Dolar Amerika Serikat	13.392.510
Sub-jumlah	<u>33.425.238</u>
Pihak berelasi (Catatan 10)	
Rupiah	<u>3.478.978</u>
Jumlah utang usaha	<u>36.904.216</u>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2019	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	23.068.734	<i>United States Dollar</i>
	6.529.704	<i>Sub-total</i>
	<u>29.598.438</u>	
		<i>Related parties (Note 10)</i>
		<i>Rupiah</i>
	5.377.794	
	<u>5.377.794</u>	<i>Total trade payables</i>

As of 31 December 2020 and 2019, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2020
Pajak penghasilan	
Pasal 28a (Catatan 14d)	6.251.073
Pajak Pertambahan Nilai	1.353.540
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>7.604.613</u>

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2020
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	3.071.892
Pasal 21	427.914
Pasal 23/26	4.049.874
Pasal 25	726.049
Pasal 29	6.740.703
Tahun 2019	1.991.353
Tahun 2018	43.424
Pajak Pertambahan Nilai	1.962.462
Surat Tagihan Pajak (STP)	117.838
Jumlah utang pajak	<u>19.131.509</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2019	
		<i>Income tax</i>
		<i>Article 28a (Note 14d)</i>
	5.130.999	<i>Value Added Tax</i>
	934.231	
	<u>6.065.230</u>	<i>Total prepaid taxes</i>

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2019	
		<i>Income tax</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Year 2019</i>
		<i>Year 2018</i>
		<i>Value Added Tax</i>
		<i>Tax Collection Letters (STP)</i>
	46.995	
	721.391	
	3.720.788	
	934.440	
	3.274.844	
	-	
	46.152	
	1.049.650	
	6.436.228	
	<u>16.230.488</u>	<i>Total taxes payable</i>

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan fiskal

Pada 31 Desember 2020, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2019 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan untuk tahun pajak 2018 yaitu PT Sinar Pantja Djaja.

Pada 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan tahun 2016 dan 2019 berkaitan dengan pendapatan bunga Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. kepada Perusahaan sebesar SGD 4.649.422 (setara dengan USD 3.516.695) dan telah dicadangkan oleh Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

Pada 31 Desember 2019, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2018 yang merupakan utang pajak Entitas Anak yaitu PT Sinar Pantja Djaja.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 2020 **)	31 Desember/ December 2019 **)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.434.487.246.545	1.362.138.029.446	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(1.214.450.083.398)	(583.798.358.492)	Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>220.037.163.147</u>	<u>778.339.670.954</u>	Profit before income tax attributable to the Company

**) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

14. TAXATION (Continued)

c. Fiscal computation

As of 31 December 2020, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2019 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., and for fiscal year 2018 of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiaries.

In 2020, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. received a Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax period 2016 and 2019 relating to Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.'s interest income to the Company amounting to SGD 4,649,422 (equivalent to USD 3,516,695) and has been accrued by the Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

As of 31 December 2019, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2018 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, the Subsidiary.

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows (in Rupiah):

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	31 Desember/ December 2020 **)	31 Desember/ December 2019 **)	
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan			Provision for post-employment
pasca-kerja - Neto	25.858.644.308	24.040.114.773	benefits - Net
Penyusutan aset tetap	6.522.875.979	81.922.113.281	Depreciation of fixed assets
Pembayaran pokok sewa	(193.998.953.459)	-	Payment principal lease liabilities
Bunga atas sewa	18.838.000.381	-	Interest lease liabilities
Penyusutan aset hak-guna	167.284.050.414	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai	26.522.482.499	-	Allowance for impairment
Jumlah beda temporer	51.027.100.122	(57.881.998.508)	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat			Non-deductible expenses
dikurangkan			Tax expenses
Beban pajak	64.695.407.052	128.300.483.876	Business development
Pengembangan usaha	55.640.244.522	41.737.143.079	Donations
Sumbangan	15.926.023.211	11.304.607.154	Others
Lain-lain	17.143.511.254	38.296.490.192	Income from insurance
Pendapatan dari klaim			claim
asuransi	-	(528.008.081.967)	Interest income already
Pendapatan bunga yang			subjected to final tax
dikenakan pajak final	(19.578.473.236)	(18.911.684.659)	
Jumlah beda tetap	133.826.712.803	(327.281.042.325)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan			
 kena pajak	404.890.976.072	393.176.630.121	Estimated taxable income
Taksiran beban pajak			
 penghasilan Perusahaan	76.929.285.440	78.635.326.000	Estimated income tax
Taksiran beban pajak kini			Expenses of the Company
 penghasilan Perusahaan			
 (dalam USD)	5.454.040	5.656.807	Estimated current income tax
			Expenses of the Company
			(in USD)

**) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, terdapat penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 jika memenuhi kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan surat No. OPR-039/AJK/012020 tanggal 10 Januari 2020 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2019.

Based on Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020, there is decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 if fulfill any certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

Based on letter No. OPR-039/AJK/012020 dated 10 January 2020 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevalling corporate income tax rate for fiscal year 2019.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Berdasarkan surat No. PW-016/SRIL/012018 tanggal 10 Januari 2018 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2017.

Based on letter No. PW-016/SRIL/012018 dated 10 January 2018 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfilled the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2017.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	5.454.040	5.656.807	Company
Entitas Anak	7.376.638	4.764.310	Subsidiaries
Jumlah	12.830.678	10.421.117	Total
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	6.364.977	9.077.242	Company
Entitas Anak	1.211.295	2.833.746	Subsidiaries
Jumlah	7.576.272	11.910.988	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	6.740.703	3.274.844	Current year
Tahun sebelumnya	2.034.777	46.152	Prior year
Neto	8.775.480	3.320.996	Net
Taksiran klaim pajak penghasilan badan			Estimated claim corporate income tax
Perusahaan			Company
Periode berjalan	(910.937)	(3.420.435)	Current period
Tahun sebelumnya	(3.420.435)	-	Prior years
Entitas Anak			Subsidiaries
Periode berjalan	(575.360)	(1.344.280)	Current period
Tahun sebelumnya	(1.344.341)	(366.284)	Prior years
Jumlah	(6.251.073)	(5.130.999)	Total

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	2020	2019	
Kini			Current
Perusahaan	5.454.040	5.656.807	Company
Entitas Anak	7.376.638	4.764.310	Subsidiaries
Jumlah	12.830.678	10.421.117	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.085.977)	1.040.967	Company
Entitas Anak	4.630.739	2.434.262	Subsidiaries
Jumlah	3.544.762	3.475.229	Total
Jumlah beban pajak	16.375.440	13.896.346	Total tax expenses

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	101.700.548	101.548.894	Profit before income tax
Efek perubahan tarif pajak	(3.554.981)	(3.560.472)	Effect from change of tax rate
	98.145.567	97.988.422	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	18.647.658	19.597.684	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	2.066.428 (	4.436.647)	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(263.730)	(272.091)	Interest income already subjected to final tax
Selisih penjabaran	(4.074.916)	(992.600)	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	16.375.440	13.896.346	Total income tax expense

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.388.487	3.891.222	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	402.045	12.825	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(5.204.013)	(6.962.999)	Fixed assets
Liabilitas derivatif	1.619.071	1.843.115	Derivative liabilities
Transaksi sewa pembiayaan	310.407	-	Finance lease transactions
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	515.997	(1.215.837)	Total deferred tax assets (liabilities)
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Anak	2.174.251	3.078.604	Subsidiaries
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	(13.054.375)	(9.740.524)	Subsidiaries

h. Surat Tagihan Pajak

h. Tax Assessment Letters

- (i) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.332.550.796 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 7.073.960.957 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 258.589.839 terutang di tahun 2020.
- (ii) Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 62.925.723.268 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 61.522.300.487 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.403.422.781 terutang di tahun 2020.
- (iii) Pada 2020, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan sebesar Rp 450.817.608 (termasuk denda). STP tersebut terutang di tahun 2020.
- (i) In 2020, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 7,332,550,796 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 7,073,960,957 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 258,589,839 is accrued in 2020.
- (ii) In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 23 and 26 with the total amount of Rp 62,925,723,268 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 61,522,300,487 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,403,422,781 is accrued in 2020.
- (iii) In 2020, PT Sinar Pantja Djaja received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax amount of Rp 450,817,608 (including penalties). The above STP is accrued in 2020.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

h. Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

h. Tax Assessment Letters (Continued)

- (iv) Pada 2019, PT Primayudha Mandiri Jaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Agustus 2019 sebesar Rp 7.431.388 dan tanggal 27 Januari 2020 menerima pengembalian sebesar Rp 7.431.388.
- (v) Pada 2020, PT Primayudha Mandiri Jaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2019 dan 2020 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 11.358.772.267 dan Rp 24.938.203.209. Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2019 dan 2020 sebesar Rp 34.951.769. Jumlah ini dikurangkan pada SKPPKP dan sudah menerima pengembalian sebesar Rp 36.262.023.707.
- (vi) Pada 2020, PT Primayudha Mandiri Jaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 untuk masa pajak 2017, 2018, 2019 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.032.203. Untuk STP Pasal 21 dan 23 sudah disetorkan pada 7 Juli 2020. Sedangkan untuk STP Pasal 26 sudah dikurangkan pada restitusi kelebihan pajak masa Maret 2020.
- (vii) Pada 2020, PT Bitratex Industries menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 23, 25 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.610.202 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh PT Bitratex Industries sebesar Rp 48.610.202 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- (iv) In 2019, PT Primayudha Mandiri Jaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of Value Added Tax for August 2019 amounting to Rp 7,431,388 and already received on 27 January 2020 with amounting to Rp 7,431,388.
- (v) In 2020, PT Primayudha Mandiri Jaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of Value Added Tax for 2019 and 2020 with the total amount to Rp 11,358,772,267 and Rp 24,938,203,209, respectively. Tax Collection Letter (STP) for withholding Tax Art. 26 for year 2019 and 2020 amounting to Rp 34,951,769 was deducted from SKPPKP and already received amounting to Rp 36,262,023,707.
- (vi) In 2020, PT Primayudha Mandiri Jaya received Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Art. 21, 23 and 26 for 2017, 2018 and 2019 with total amount to Rp 35,032,203. For STP Withholding Tax Art. 21 and 23 already paid on 7 July 2020. STP for Withholding Tax Art. 26 already deducted from tax refund of March 2020.
- (vii) In 2020, PT Bitratex Industries received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 23, 25 and 26 with the total amount of Rp 48,610,202 (including penalties). The above STP had been paid by PT Bitratex Industries amounted to Rp 48,610,202.

i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

i. Taxes incentive related to COVID-19

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19:

The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19:

- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 mengenai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-undang ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas system keuangan.

- Law of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. The laws aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with COVID-19 and maintain financial system stability.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**i. Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19
(Lanjutan)**

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19: (Lanjutan)

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

14. TAXATION (Continued)

i. Taxes incentive related to COVID-19 (Continued)

The Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19: (Continued)

This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.
- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Bunga	11.239.706	3.560.359
Listrik, telepon dan air	4.167.161	4.354.478
Biaya atas penjualan	962.795	1.411.951
Jamsostek	107.936	115.597
Gaji dan tunjangan lainnya	102.068	3.639
Jasa tenaga ahli	79.835	166.563
Lain-lain	19.027	110.347
Jumlah beban akrual	16.678.528	9.722.934

15. ACCRUED EXPENSES

Interest
Electricity, telephone and water
Selling cost
Jamsostek
Salaries and other benefits
Professional fees
Others
Total accrued expenses

16. S E W A

Aset hak-guna

16. LEASES

Right-of-use assets

	31 Desember/December 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	-	258.684	-	258.684
Mesin	-	32.855.212	1.054.025	33.909.237
Kendaraan	-	28.499	23.092	51.591
Jumlah harga perolehan	-	33.142.395	1.077.117	34.219.512
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	-	133.182	-	133.182
Mesin	-	11.871.392	65.877	11.937.269
Kendaraan	-	12.088	2.887	14.975
Jumlah akumulasi penyusutan	-	12.016.662	68.764	12.085.426
Nilai tercatat	-			22.134.086

Cost
<u>Direct ownership</u>
Buildings
Machineries
Vehicles
Total cost
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Buildings
Machineries
Vehicles
Total accumulated depreciation
Carrying value

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. S E W A (Lanjutan)

16. LEASES (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use assets (Continued)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the year ended 31 December 2020 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>2 0 2 0</u>	
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	11.874.279	Factory overhead (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>211.147</u>	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u><u>12.085.426</u></u>	T o t a l

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	36.042.679	-	Additions
Beban bunga	1.773.172	-	Interest expense
Pembayaran	(<u>14.148.250</u>)	<u>-</u>	Payments
Saldo akhir	23.667.601	-	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(<u>11.612.459</u>)	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>12.055.142</u></u>	<u><u>-</u></u>	Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Beban bunga	1.773.172	-	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	840.404	-	Expenses relating to leases of low-value assets

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

The Company and Subsidiaries's lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman sindikasi	350.000.000	350.000.000	Syndicated loan
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)	(14.273.163)	Less: Unamortised transaction cost
Biaya yang diamortisasi	9.118.965	4.361.245	Amortized transaction cost
	<u>344.845.802</u>	<u>340.088.082</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	16.245.955	24.722.722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.100.295	2.154.434	PT Bank Permata Tbk
	<u>363.192.052</u>	<u>366.965.238</u>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current portion
PT Bank Central Asia Tbk	(6.166.667)	(8.476.767)	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian jangka panjang	<u>357.025.385</u>	<u>358.488.471</u>	Non-current portion

Pinjaman sindikasi

Syndicated loan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200.000.000

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)

Facility B Commitment USD 150.000.000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 1,35 : 1
31 Desember 2019 - 1,35 : 1
30 Juni 2020 - 1,30 : 1
31 Desember 2020 - 1,30 : 1
30 Juni 2021 - 1,15 : 1
31 Desember 2021 - 1,15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
30 Juni 2019 - 3,00 : 1
31 Desember 2019 - 3,00 : 1
30 Juni 2020 - 3,75 : 1
31 Desember 2020 - 3,75 : 1
30 Juni 2021 - 3,60 : 1
31 Desember 2021 - 3,60 : 1
- *Interest cover* tidak kurang dari 2,50 : 1

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 344.845.802 dan USD 340.088.082.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019 serta perubahan terakhir No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated loan (Continued)

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Based on loan agreement dated 2 January 2019, amendment agreement dated 20 March 2019 and amendment agreement dated 9 April 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 1.35 : 1
31 December 2019 - 1.35 : 1
30 June 2020 - 1.30 : 1
31 December 2020 - 1.30 : 1
30 June 2021 - 1.15 : 1
31 December 2021 - 1.15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
30 June 2019 - 3.00 : 1
31 December 2019 - 3.00 : 1
30 June 2020 - 3.75 : 1
31 December 2020 - 3.75 : 1
30 June 2021 - 3.60 : 1
31 December 2021 - 3.60 : 1
- *Interest cover* not less than 2.50 to 1

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 344,845,802 and USD 340,088,082, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019 and based on the latest amendment No. 10077/GBK/2020 dated 3 March 2020, the Company obtained the changes credit facilities:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- a. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), fasilitas *Trust Receipt* (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok gabungan maksimal USD 50.000.000 (Perusahaan limit USD 35.000.000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6.000.000, PT Bitratex Industries limit USD 10.000.000 dan PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8.000.000). Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); TR adalah LIBOR + 2,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); *Time Loan* adalah 4,5% per tahun (USD) dan 9,75% per tahun (IDR); dan bunga wesel ekspor adalah LIBOR + 1,25% per tahun.
- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/diskonto adalah LIBOR 1 bulan + 1,25% per tahun dan bunga kredit ekspor adalah 4,5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.355.555 dan USD 9.822.222.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 8.000.000 dan USD 10.000.000.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

- a. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*), *Trust Receipt* (TR) facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities and "Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus" facilities with combine principal maximum USD 50,000,000 (the Company limit USD 35,000,000, PT Sinar Pantja Djaja limit USD 6,000,000, PT Bitratex Industries limit USD 10,000,000 and PT Primayudha Mandirijaya limit USD 8,000,000). The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); TR is LIBOR + 2.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); *Time Loan* is 4.5% p.a (USD) and 9.75% p.a (IDR); and export bill is LIBOR + 1.25% p.a interest rate.
- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/ Export Credit Facility*. Total principal maximum USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/ discounted is LIBOR 1 month + 1.25% p.a and interest rate of export credit is 4.5% p.a.
- c. *Investment Credit Facilities 1 with total principal maximum of USD 20,800,000*. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 6,355,555 and USD 9,822,222, respectively.
- d. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 8,000,000 and USD 10,000,000, respectively.
- e. *Forex Forward Line Facilities maximum USD 2,500,000*. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 11022/GBK/2020 tanggal 3 November 2020 Kredit Multi Fasilitas, Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line* akan jatuh tempo pada 9 Februari 2021.

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m² atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m² atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 325.000 dan USD 1.600.000. Pinjaman ini dilunasi pada 5 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on letter of notification No. 11022/GBK/2020 dated 3 November 2020 Multi Credit Facilities, Negotiated/ Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility and Forex Forward Line Facilities will be maturity on 9 February 2021.

Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the year 7th since the first drawdown.

Collateral for the above facilities are:

- The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m² on behalf Iwan Setiawan Lukminto
- Equipment at Spinning XI
- Inventories
- Trade receivables
- The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m² on behalf the Company
- Machine and equipment at Spinning XII

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 5 March 2021.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 325,000 and USD 1,600,000, respectively. This loan was fully paid on 5 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.190.400 dan USD 1.488.000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/Bunga* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 13 June 2023.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 1,190,400 and USD 1,488,000, respectively.

Collateral for the above facilities are:

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/Interest* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014 dari Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014 of Notary H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, a Subsidiary obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan will due on 17 March 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 375.000 dan USD 1.812.500. Pinjaman ini dilunasi pada 17 Maret 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to USD 375,000 and USD 1,812,500, respectively. This loan fully paid on 17 March 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, a Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Financial covenant ratios:

- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x
- *EBITDA*/Interest minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
 - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
 - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.624.658.135 (setara dengan USD 2.100.295) dan Rp 29.948.805.394 (setara dengan USD 2.154.434).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang di atas.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follow:
 - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
 - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
 - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
 - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
 - CBN Clean/Discrepant-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Collateral for this loan is clean basis.

Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated 8 June 2020, financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth* (equity less intangible assets) maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

As of 31 December 2020 and 2019 the loan balances amounted to Rp 29,624,658,135 (equivalent to USD 2,100,295) and Rp 29,948,805,394 (equivalent to USD 2,154,434), respectively.

As of 31 December 2020 and 2019 the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans financial covenants.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. LIABILITAS DERIVATIF

Lindung nilai/Hedge

Citibank N.A.
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Jumlah/Total

18. DERIVATIVE LIABILITIES

31 Desember/December 2020

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	5.437.720
USD	100.000.000	-	2.609.068
USD	20.000.000	-	474.639
		-	8.521.427

31 Desember/December 2019

	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	200.000.000	-	4.903.349
USD	100.000.000	-	2.103.923
USD	20.000.000	-	365.189
		-	7.372.461

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Hedging related to syndication loans 2022

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022 (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	(1.148.966)	(7.372.461)
Manfaat pajak tangguhan terkait	<u>218.304</u>	<u>1.843.115</u>
Jumlah	(<u>930.662</u>)	(<u>5.529.346</u>)

18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Hedging related to syndication loans 2022 (Continued)

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

Unrealized loss on
hedge transaction
Related deferred tax
benefit

Total

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM-TERM NOTES

31 Desember/December 2020

	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ ^{a)}	5,8%	<u>25.000.000</u>	<u>25.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total				<u>25.000.000</u>	<u>25.000.000</u>	<u>-</u>

31 Desember/December 2019

	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017	1 Nov 2020	A+ ^{a)}	5,8%	<u>30.000.000</u>	<u>30.000.000</u>	<u>-</u>
Tahap II Tahun 2017	7 Des/Dec 2020	A+ ^{a)}	5,8%	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>	<u>-</u>
Tahap III Tahun 2018	18 Mei/May 2021	A+ ^{a)}	5,8%	<u>25.000.000</u>	<u>-</u>	<u>25.000.000</u>
Jumlah/Total				<u>65.000.000</u>	<u>40.000.000</u>	<u>25.000.000</u>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017**

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017**

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017** (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017** (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidir auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point f Agreement; or
 - iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
 - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun
2017 (Lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2019 saldo MTN sebesar USD 30.000.000. MTN jatuh tempo pada 1 November 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 31 Desember 2020 saldo MTN sebesar nihil karena telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2020.

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017**

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year
2017 (Continued)**

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
 - i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

As of 31 December 2019 balance of MTN amounted USD 30,000,000. MTN is due on 1 November 2020 so classified to current maturities of long-term debts.

As of 31 December 2020 balance of MTN amounted nil because has been paid on 26 October 2020 .

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017**

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The Company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
 - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan revidir auditor independen;
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:
 - i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or
 - ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point f Agreement; or
 - iii. Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or
 - iv. Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;
 - v. Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;
- f. Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:
 - i. Loans that have been there before the signing of the agreement;
 - ii. Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;
 - iii. Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;
- g. Change the scope of activities of the Company.
- h. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- i. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun
2017 (Lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2019 saldo MTN sebesar USD 10.000.000. MTN jatuh tempo pada 7 Desember 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 31 Desember 2020 saldo MTN sebesar nihil karena telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2020.

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ Medium-Term Notes (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year
2017 (Continued)**

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 31 December 2019 balance of MTN amounted USD 10,000,000. MTN is due on 7 December 2020 so classified to current maturities of long-term debts.

As of 31 December 2020 balance of MTN amounted nil because has been paid on 3 December 2020.

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018**

Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
 - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the bears any of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun
2018 (Lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo MTN sebesar USD 25.000.000 dan USD 25.000.000.

Per 31 Desember 2020, MTN jatuh tempo pada 18 Mei 2021 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah di atas.

19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year
2018 (Continued)**

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

As of 31 December 2020 and 2019, balance of MTN amounted USD 25,000,000 and USD 25,000,000, respectively.

As of 31 December 2020, MTN is due on 18 May 2021 so classified to current maturities of long-term debts.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.

20. OBLIGASI - NETO

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Obligasi	375.000.000	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	496.351	292.709
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	(25.433.838)
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan	5.934.758	6.856.977
Jumlah obligasi - Neto	359.602.101	355.587.848

20. BONDS - NET

Bonds
Discount of bonds
Amortization of discount bonds
Deferred bonds expenses
Amortization of deferred bonds expenses
Total bonds - Net

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS - NET (Continued)

Details of bonds are as follows:

31 Desember/December 2020				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- ^{a)} / B1 ^{b)}	147.143.668	-	147.143.668
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- ^{a)} / B1 ^{b)}	212.458.433	-	212.458.433
Jumlah/Total		359.602.101	-	359.602.101
31 Desember/December 2019				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}	146.264.811	-	146.264.811
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	BB- ^{a)} / Ba3 ^{b)}	209.323.037	-	209.323.037
Jumlah/Total		355.587.848	-	355.587.848

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia
b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

Obligasi 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Bonds 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Obligasi 7,25%, 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali Obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 6.875%, 2024 (Continued)

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Bonds 7.25%, 2025

On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. OBLIGASI - NETO (Lanjutan)

Obligasi 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. BONDS - NET (Continued)

Bonds 7.25%, 2025 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions: (Continued)

- c. At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

The Company and subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

21. SHORT-TERM BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 represented accrued salaries.

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Liabilitas lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	31 Desember/ December 2020
Uang muka penjualan	2.635.575
Spare part	832.445
Kimia	602.063
Lain-lain	1.117.310
Jumlah liabilitas lancar lainnya	5.187.393

22. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2019	
	2.599.713	Sales advances
	817.655	Spare part
	930.830	Chemical
	1.055.846	Others
Total other current liabilities	5.404.044	

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 24 Februari dan 19 Maret 2021; dan 28 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	5,94%	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

	Entitas Anak/Subsidiaries	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto	6,23% - 6,35%	7,35% - 7,72%
Tingkat kenaikan gaji	4% - 10%	4% - 10%
Tingkat kematian	TMI-IV-2019	TMI-III-2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2020 and 2019 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 24 February and 19 March 2021; and 28 January 2020, respectively.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah
sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	1.373.960
Biaya bunga	1.914.658
Beban imbalan kerja karyawan	3.288.618

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang,
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo awal	26.636.982	21.838.046
Beban tahun berjalan	3.288.618	3.131.086
Rugi (laba) aktuarial	1.790.684	1.953.317
Pembayaran manfaat	(748.849)	(285.467)
Saldo akhir	30.967.435	26.636.982

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan
kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang
disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan
No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti masing-masing pada
31 Desember 2020 dan 2019 adalah antara 7,8 -
16,56 tahun dan 13,36 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Kurang dari satu tahun	5.953.667	3.845.083
Antara satu sampai dua tahun	1.419.522	2.774.613
Antara dua sampai lima tahun	5.080.348	4.709.071
Lebih dari lima tahun	127.611.337	146.524.588
Jumlah	140.064.874	157.853.355

23. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

The details of the net employee benefit expense are,
as follows:

	2019	
Current service cost	1.266.598	
Interest expense	1.864.488	
Employee benefit expense	3.131.086	

Movement in the long-term post-employment
benefits liabilities were, as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Beginning balance	21.838.046	
Provision in the current year	3.131.086	
Actuarial loss (gain)	1.953.317	
Benefit paid	(285.467)	
Ending balance	26.636.982	

Management believes that employee benefits
liability is sufficient in accordance with the
requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation at 31 December 2020 and
2019 is between 7.8 - 16.56 years and 13.36 years,
respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Less than a year	3.845.083	
Between one and two years	2.774.613	
Between two and five years	4.709.071	
More than five years	146.524.588	
Total	157.853.355	

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	29.025.786	24.917.757	Increase by 1%
Penurunan 1%	33.118.140	28.580.409	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	33.045.678	28.562.645	Increase by 1%
Penurunan 1%	29.049.773	24.901.552	Decrease by 1%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Iwan Setiawan	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	106.600.884	0,5212%	872.919	Iwan Kurniawan Lukminto
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0254%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0036%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	100.253	100.253
Neto	44.669.942	44.669.942

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of
31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2019
Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)	64.320.289
Premium for additional number of shares capital issued and fully paid	34.192.143
Difference arising from transaction among entities under common control	(49.602.468)
Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)	(4.345.774)
Tax Amnesty	5.499
Exchange difference	100.253
Net	44.669.942

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments:

	2020					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Penjualan	523.575.191	74.632.199	337.151.734	347.210.260	1.282.569.384	Sales
Laba bruto	40.885.241	10.034.572	78.911.797	97.233.505	227.065.115	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					101.700.548	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(16.375.440)	Income tax expense
Laba periode berjalan					85.325.108	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	35.152.130	10.886.035	12.214.688	12.105.245	70.358.098	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					4.020.588	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					74.378.686	Total capital expenditure
Penyusutan	18.561.079	13.067.059	17.712.840	7.170.765	56.511.743	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					1.031.617	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					57.543.360	Total depreciation
31 Desember/December 2020						
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Aset segmen	480.595.670	338.340.898	458.632.508	185.670.173	1.463.239.249	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					388.749.591	Unallocated assets
Jumlah aset					1.851.988.840	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.179.571.751	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.179.571.751	Total liabilities

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company and Subsidiaries operating segments: (Continued)

	2019					
	<u>Pemintalan/ Spinning</u>	<u>Pertenunan/ Weaving</u>	<u>Finishing kain/ Finishing</u>	<u>Konveksi/ Garment</u>	<u>Jumlah segmen/ Segment total</u>	
Penjualan	480.782.801	70.666.419	310.108.267	320.276.695	1.181.834.182	Sales
Laba bruto	52.216.131	10.772.277	76.132.544	96.125.069	235.246.021	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					101.548.894	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(13.896.346)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					87.652.548	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	27.956.691	5.301.372	7.580.310	5.910.753	46.749.126	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					3.495.558	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					50.244.684	Total capital expenditure
Penyusutan	13.167.805	9.552.896	12.991.907	5.250.630	40.963.238	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					727.262	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					41.690.500	Total depreciation
	31 Desember/December 2019					
	<u>Pemintalan/ Spinning</u>	<u>Pertenunan/ Weaving</u>	<u>Finishing kain/ Finishing</u>	<u>Konveksi/ Garment</u>	<u>Jumlah segmen/ Segment total</u>	
Aset segmen	393.950.652	285.800.833	388.688.202	157.086.858	1.225.526.545	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					333.725.210	Unallocated assets
Jumlah aset					1.559.251.755	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					966.583.046	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					966.583.046	Total liabilities

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan netto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Domestik	<u>520.196.722</u>	<u>476.948.562</u>
Luar negeri:		
A s i a	448.738.711	411.271.740
E r o p a	113.976.946	107.165.262
Amerika Serikat dan		
Amerika Latin	119.132.694	110.833.955
Uni Emirat Arab dan Afrika	78.523.067	73.733.141
Australia	<u>2.001.244</u>	<u>1.881.522</u>
	<u>762.372.662</u>	<u>704.885.620</u>
Penjualan netto	<u>1.282.569.384</u>	<u>1.181.834.182</u>

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

Domestic	Domestic
International:	International:
A s i a	A s i a
Europe	Europe
United States of America	United States of America
and South America	and South America
United Arab Emirates and Africa	United Arab Emirates and Africa
Australia	Australia

27. PENJUALAN

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Ekspor		
Benang	295.974.003	269.873.797
Kain jadi	211.720.734	196.138.029
Pakaian jadi	217.805.220	203.205.007
Kain mentah	<u>36.872.705</u>	<u>35.668.787</u>
Sub-jumlah ekspor	<u>762.372.662</u>	<u>704.885.620</u>
L o k a l		
Benang	227.601.188	210.909.004
Kain jadi	125.431.000	113.970.238
Pakaian jadi	129.405.040	117.071.688
Kain mentah	<u>37.759.494</u>	<u>34.997.632</u>
Sub-jumlah lokal	<u>520.196.722</u>	<u>476.948.562</u>
Jumlah penjualan	<u>1.282.569.384</u>	<u>1.181.834.182</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

27. S A L E S

Export	Export
Y a r n	Y a r n
Fabric	Fabric
Garment	Garment
Greige	Greige

Sub-total export

Local	Local
Y a r n	Y a r n
Fabric	Fabric
Garment	Garment
Greige	Greige

Sub-total local

Total sales

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	988.261.341	787.550.287
Tenaga kerja langsung	46.823.940	44.858.859
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.383.474	40.738.324
Listrik dan air	49.619.990	48.621.385
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	11.874.279	-
Penggunaan suku cadang	8.518.381	13.124.913
Asuransi	2.039.802	811.302
Biaya impor	1.910.440	3.239.186
Penggunaan bahan bakar	1.621.225	1.230.169
Sewa	578.434	10.268.701
Amortisasi	7.813	7.812
Lain-lain	9.546.850	7.745.285
Jumlah biaya produksi tidak langsung	142.100.688	125.787.077
Jumlah biaya produksi	1.177.185.969	958.196.223
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	118.616.849	90.038.490
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(235.765.808)	(118.616.849)
Beban pokok produksi	1.060.037.010	929.617.864
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	38.385.409	55.355.706
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(42.918.150)	(38.385.409)
Beban pokok penjualan neto	1.055.504.269	946.588.161

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

28. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labors
Factory overhead
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Electricity and water
Depreciation of right-of-use asset (Note 16)
Spare part usage
Insurance
Import cost
Fuel consumption
Rent
Amortization
Others
Total factory overhead
Total manufacturing cost
Work in process
At beginning of period
At end of period (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished good
At beginning of period
At end of period (Note 7)
Net cost of goods sold

There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.

29. BEBAN PENJUALAN

	2020	2019
Pengangkutan	13.120.655	11.485.349
Komisi	2.846.712	2.786.425
Perjalanan dinas	1.061.360	1.589.502
Asuransi ekspor	545.819	339.419
Telekomunikasi	76.693	131.839
Pemasaran	7.909	3.058
Lain-lain	1.275.067	1.175.993
Jumlah beban penjualan	18.934.215	17.511.585

29. SELLING EXPENSES

Freights
Commission
Business traveling
Export insurance
Telecommunication
Marketing
Others
Total selling expenses

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 0
Gaji, upah dan tunjangan	16.726.130
Beban pajak	5.295.561
Pengembangan usaha	3.944.715
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.159.886
Sumbangan	1.143.609
Jasa professional	1.139.460
Jamuan	624.263
Perbaikan dan perawatan	501.549
Perizinan dan lisensi	377.604
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	211.147
Telepon, listrik dan air	166.380
Lain-lain	5.455.289
Jumlah beban umum dan administrasi	36.745.593

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 9	
	11.841.061	Salaries, wages and allowances
	11.017.444	Tax expenses
	3.002.454	Business development
	952.176	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	817.366	Donations
	1.774.678	Professional fees
	1.751.071	Entertainment
	1.390.858	Repair and maintenance
	271.483	Permit and licenses
	-	Depreciation of right-of- use assets (Note 16)
	142.078	Telephone, electricity and water
	6.215.362	Others
Total general and administrative expenses	39.176.031	

31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi)
meliputi:

	2 0 2 0
Gaji	60.252.792
Beban imbalan kerja jangka pendek	8.660
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	3.288.618
Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	63.550.070
Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 10.	

31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Employee benefits expense (including directors)
comprise:

	2 0 1 9	
	53.534.177	Salaries
	34.657	Short-term employee benefits expense
	3.131.086	Long-term employee benefits expense (Note 23)
Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)	56.699.920	
Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 10.		

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020
dan 2019, pendapatan operasi lainnya umumnya
berasal dari penjualan barang bekas dan klaim
asuransi.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019,
terdapat klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157
dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219)
diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap
dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang
terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang
Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

32. OTHER OPERATING INCOME- NET

For the years ended 31 December 2020 and 2019,
other operating income mainly consists of income
from sales of scrap and claims from insurance.

For the year ended 31 December 2019, there is
claims from insurance amounting to USD 32,323,157
and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219)
resulted from the claims for losses on inventories,
fixed assets and other losses from fire disaster that
occurred on 27 September 2019 in the Company's
warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

	2 0 2 0
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - Neto	1.703.362

33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

	2 0 1 9	
	73.819	Gain (loss) on foreign exchange - Net

34. LABA PER SAHAM

	2 0 2 0
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.325.108
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2v)	20.452.176.844
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0042

34. EARNINGS PER SHARE

	2 0 1 9	
	87.652.548	Profit for the period/year attributable to owners of the parent entity
	20.452.176.844	Weight average number of shares outstanding (Note 2v)
	0,0043	Basic earning per share attributable to owners of the parent entity

**35. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 7 Juli 2020 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham sebesar Rp 1 per lembar saham dari laba tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 20.452.176.844 (setara dengan USD 1.471.274). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 5 dan 27 Agustus 2020.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2019 atau sebesar USD 17.530.510.

Berdasarkan akta Notaris No. 61 tanggal 18 Juni 2019 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 61.356.530.532 (setara dengan USD 4.237.037). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 11 dan 15 Juli 2019.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2018 atau sebesar USD 16.911.206.

35. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 22 dated 7 July 2020 of Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares of Rp 1 per share from 2019 profit with total amount of Rp 20,452,176,844 (equivalent to USD 1,471,274). The dividend was paid on 5 and 27 August 2020.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2019 or equivalent to USD 17,530,510.

Based on Notarial deed No. 61 dated 18 June 2019 of Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares of Rp 3 per share from 2018 profit with total amount of Rp 61,356,530,532 (equivalent to USD 4,237,037). The dividend was paid on 11 and 15 July 2019.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2018 or equivalent to USD 16,911,206.

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

31 Desember/December 2020				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	120.480.989.597	8.541.716	Cash and cash equivalents
	EUR	677.555	832.478	
	JPY	409.906	3.966	
	CHF	5.353	6.065	
	CNY	7.831	1.200	
	SGD	281	212	
Piutang usaha	IDR	2.447.605.105.759	173.527.357	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	107.263.142.411	7.604.613	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	559.214.546.960	39.646.519	Other current assets
	EUR	1.801.414	2.213.309	
Sub-jumlah			232.377.435	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	331.632.848.247	23.511.706	Trade payables
Utang pajak	IDR	269.850.125.760	19.131.509	Taxes payable
Beban akrual	IDR	81.277.355.543	5.762.304	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	73.168.230.139	5.187.393	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	2.414.467.716.784	171.178.127	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.624.658.135	2.100.295	Long-term bank loans
Sub-jumlah			226.871.334	Sub-total
Aset netto			5.506.101	Net assets

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

31 Desember/December 2019				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	72.271.027.778	5.203.514	Cash and cash equivalents
	EUR	31.926	35.802	
	JPY	625.400	5.757	
	CHF	3.697	3.821	
	CNY	8.512	1.219	
	MYR	1.510	369	
	SGD	280	208	
	HKD	62	8	
Piutang usaha	IDR	1.699.347.680.556	122.353.033	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR	84.239.305.556	6.065.230	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	IDR	608.142.930.556	43.786.291	Other current assets
	EUR	1.951.256	2.188.140	
Sub-jumlah			179.643.392	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	395.090.666.667	28.446.528	Trade payables
Utang pajak	IDR	225.423.444.444	16.230.488	Taxes payable
Beban akrual	IDR	96.406.958.333	6.941.301	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR	75.056.166.667	5.404.044	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	309.318.621.979	22.251.527	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	29.948.805.394	2.154.434	Long-term bank loans
Sub-jumlah			81.428.322	Sub-total
Aset neto			98.215.070	Net assets

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	187.640.925	187.640.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	282.193.870	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	67.402.892	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya	41.859.828	41.859.828	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	579.097.515	579.097.515	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	494.104	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan tidak lancar	521.665	521.665	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	579.619.180	579.619.180	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	277.512.339	277.512.339	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	33.425.238	33.425.238	Third parties
Pihak berelasi	3.478.978	3.478.978	Related party
Beban akrual	16.678.528	16.678.528	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	2.551.818	2.551.818	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.775	152.775	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	11.612.459	11.612.459	Bank loans
Utang bank	6.166.667	6.166.667	Medium-term notes
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	376.578.802	376.578.802	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah			Long-term liabilities,
dikurangi bagian yang jatuh tempo			net of current maturities:
dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	12.055.142	12.055.142	Bank loans
Utang bank	357.025.385	357.025.385	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	8.521.427	8.521.427	Bonds - Net
Obligasi - Neto	359.602.101	359.602.101	
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	737.204.055	737.204.055	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.113.782.857	1.113.782.857	Total financial liabilities

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020
dan 2019: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and
Subsidiaries' financial assets and liabilities as of
31 December 2020 and 2019: (Continued)

	31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	168.358.913	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto			Trade receivables - Net
Pihak ketiga	210.145.887	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	55.093.581	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya	45.974.431	45.974.431	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	479.572.812	479.572.812	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	555.366	555.366	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan tidak lancar	582.927	582.927	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	480.155.739	480.155.739	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	29.598.438	29.598.438	Third parties
Pihak berelasi	5.377.794	5.377.794	Related party
Beban akrual	9.722.934	9.722.934	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya *)	2.804.331	2.804.331	Other current liabilities *)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	144.115	144.115	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	8.476.767	8.476.767	Bank loans
Surat utang jangka menengah	40.000.000	40.000.000	Medium-term notes
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	163.710.722	163.710.722	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	358.488.471	358.488.471	Bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Liabilitas derivatif	7.372.461	7.372.461	Derivative liabilities
Obligasi - Neto	355.587.848	355.587.848	Bonds - Net
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	746.448.780	746.448.780	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	910.159.502	910.159.502	Total financial liabilities

*) tidak termasuk uang muka penjualan/exclude sales advances

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - Neto.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term benefit liability, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - Net.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 10.089.858 dan USD 7.916.769.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah USD. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries use interest rate swap in several transactions.

As of 31 December 2020 and 2019 had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 would have been USD 10,089,858 and USD 7,916,769, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the USD. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Indonesian Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 500.555 dan USD 8.928.643 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2020 and 2019 if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2020 and 2019 would have been USD 500,555 and USD 8,928,643 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Company and Subsidiaries' is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company and Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company and Subsidiaries requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts.

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas dan setara kas	187.640.925	168.358.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	282.193.870	210.145.887	Third parties
Pihak berelasi	67.402.892	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya	41.859.828	45.974.431	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	555.366	Refundable deposit
Jumlah	579.591.619	480.128.178	T o t a l

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 271.286.861 dan USD 213.221.593, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 271,286,861 and USD 213,221,593 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 4.276.243 dan USD 8.944.341 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 4,276,243 and USD 8,944,341 were past due over 90 days but not impaired.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha sebesar USD 2.340.740 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

As of 31 December 2020 and 2019 trade receivables of USD 2,340,740 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

31 Desember/December 2020					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	282.193.870	2.340.740	284.534.610	Third parties
Pihak berelasi	-	67.402.892	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	41.859.828	-	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	494.104	-	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah	42.353.932	349.596.762	2.340.740	394.291.434	T o t a l

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and Subsidiaries's financial assets:

31 Desember/December 2020					
	Level tinggi/ High Grade	Level menengah/ Medium Grade	Level bawah/ Low Grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	203.883.969	74.033.658	282.193.870	Third parties
Pihak berelasi	5,10	67.402.892	-	67.402.892	Related parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Pihak ketiga	6	41.859.828	-	41.859.828	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	494.104	-	494.104	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah		313.640.793	74.033.658	391.950.694	T o t a l

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan
dan Entitas Anak: (Lanjutan)

The following is the credit quality of the
Company and Subsidiaries's financial assets:
(Continued)

31 Desember/December 2019						
	Note	Level tinggi/ High Grade	Level menengah/ Medium Grade	Level bawah/ Low Grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	5	158.128.012	43.073.534	8.995.641	210.197.187	Third parties
Pihak berelasi	5,10	55.093.581	-	-	55.093.581	Related parties
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	6	45.974.431	-	-	45.974.431	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan yang dapat dikembalikan	6	555.366	-	-	555.366	Other non-current assets - Refundable deposit
Jumlah		<u>259.751.390</u>	<u>43.073.534</u>	<u>8.995.641</u>	<u>311.820.565</u>	T o t a l

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and Subsidiaries performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

The Company and Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

The Company and Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 Desember/December 2020				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	277.512.339	277.512.339	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	25.440.773	11.612.459	13.828.314	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	368.346.250	6.166.667	362.179.583	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	25.000.000	25.000.000	-	Medium-term notes
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - Net
Jumlah	1.071.299.362	320.291.465	751.007.897	T o t a l

31 Desember/December 2019				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	67.586.343	67.586.343	-	Short-term bank loans
Surat utang jangka menengah	65.000.000	40.000.000	25.000.000	Medium-term notes
Utang bank jangka panjang	376.877.156	8.476.767	368.400.389	Long-term bank loans
Obligasi - Neto	375.000.000	-	375.000.000	Bonds - Net
Jumlah	884.463.499	116.063.110	768.400.389	T o t a l

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Perusahaan dan Entitas Anak memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi aset tetap) selain jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

The Company and Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.

The Company and Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

The Company and Subsidiaries set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen Modal (Lanjutan)

Strategi Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Utang dan pinjaman	1.116.418.432	912.759.215
Dikurangi: kas dan setara kas	(187.640.925)	(168.358.913)
Utang neto	928.777.507	744.400.302
Jumlah ekuitas	672.417.089	592.668.709
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	-	-
Jumlah permodalan yang disesuaikan	672.417.089	592.668.709
Rasio utang terhadap permodalan yang d disesuaikan (%)	138%	126%

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Capital Management (Continued)

Due to recent market uncertainty, the Company and Subsidiaries' strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Loans and borrowings
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Less: total in the cash flow hedging reserve
Total adjusted capital
Debt to adjusted capital ratio (%)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 10177/DBK.01.01/2020 tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit Rp 400.000.000.000. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 9 April 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Based on *Supply Chain Financing Cooperation Agreement* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 10177/DBK.01.01/2020 dated 13 October 2020, the Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit Rp 400,000,000,000. The Company obtained credit facility *Supply Chain Financing* with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Tenor for credit facility until 9 April 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Trust Receipt*.
- b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.
- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows:

- a. *Trust Receipt Facilities*.
- b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.
- c. *Trade Payables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- d. *Trade Receivables Financing Facilities*. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiduciary security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiduciary security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* tanpa komitmen sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Bunga UPAS dan *inward bills discounted* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun. Berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 8 Mei 2020, suku bunga dasar kredit 6,25%.

Berdasarkan perjanjian No. 534/AMD/MZH/0520 tanggal 8 Mei 2020, fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2021.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

Berdasarkan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 484/AMD/MZH/0320 tanggal 15 April 2020, rasio-rasio financial covenant sebagai berikut:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3,75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A (Continued)

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the changes agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the revolving letter of credit facility in the form of *Sight & Usance, Usance Payable at Sight (UPAS), inward bills discounted/trust receipt* on an uncommitted basis amounted USD 40,000,000. This facility used by Company as working capital for import. UPAS and *inward bills discounted* interest rate is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a. Based on notification letter dated 8 May 2020, credit prime lending rate 6.25%.

Based on agreement No. 534/AMD/MZH/0520 dated 8 May 2020, the credit facility is due on 10 May 2021.

Collateral for this loan is *negative pledge*.

Based on agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and the latest agreement No. 484/AMD/MZH/0320 dated 15 April 2020, financial covenant ratios as follow:

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.3x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3.75x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

- *Sight L/C Usance L/C* dan *UPAS L/C*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
- *Sight L/C Usance L/C* dan *UPAS L/C* fasilitas tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 20.000.000.
- *Sight L/C* dan *Usance L/C* fasilitas untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.
- *SKBDN Sight*, *SKBDN Usance*, *SKBDN UPAS* dan *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 9,75% per tahun
- *Time Loan (USD)* - 4,5% per tahun
- *Time Loan (IDR)* - 9,75% per tahun

Fasilitas ini telah mendapat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit pada tanggal 26 Januari 2021 dengan No. 10095/GBK/2021 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *Debt Coverage Ratio* minimum 1,25x

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 10 dated 13 March 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Sinar Pantja Djaja, a Subsidiary obtained the following credit facilities:

Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:

- *Sight L/C Usance L/C* and *UPAS L/C*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
- *Sight L/C Usance L/C* and *UPAS L/C* facilities without *Bill of Landing* with total principal maximum equivalent USD 20,000,000.
- *Sight L/C* and *Usance L/C* facilities for purchases machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 2,000,000.
- *SKBDN Sight*, *SKBDN Usance*, *SKBDN UPAS* and *Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 4,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus")* facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.
- *Time Loan Revolving* facilities with principal maximum equivalent USD 2,000,000.

Interest rate:

- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% p.a
- *Trust Receipt (IDR)* - 9.75% p.a
- *Time Loan (USD)* - 4.5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 9.75% p.a

This facility has received notification of credit facility extension on 26 January 2021 with the agreement No. 10095/GBK/2021 and will mature on 9 May 2021.

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *Debt Coverage Ratio* minimum 1.25x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/ DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, akta Notaris No. 44 tanggal 10 Februari 2020 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan perjanjian No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018, No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, notarial Deed No. 44 dated 10 February 2020 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and agreement No. 041/PrbPK/Corp-Solo/2021 dated 10 March 2021, the Company and Subsidiaries obtained credit facilities:

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 25.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)*
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*
- Suku bunga:
- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,50% p.a. (STR)*
 - *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
 - *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*
- Fasilitas ini dapat digunakan oleh Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PMY)

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 25,000,000 and maturity date 2 February 2022
- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG); Trust Receipt (TR); Invoice Financing - Buyer (AR)*
 - Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto; Invoice Financing - Buyer (AR); DA/DP*
- Interest rate:
- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1.50% p.a. (STR)*
 - *TR USD: LIBOR + 2.75% p.a. (STR)*
 - *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*
- This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PMY)*

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 2.750.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2022
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 2,750,000 and maturity date 2 February 2022
- *IRS Line*
 - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Rasio-rasio *financial covenant*:

Financial covenant ratios:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x
- Jumlah saldo utang bank jangka pendek dan *Trade Line* < kebutuhan modal kerja
- Menjaga jumlah saldo MTN, bonds, utang bank jangka pendek < penjualan 12 bulan terakhir

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA /interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x
- *Total outstanding short-term bank loan and Trade Line* < *working capital*
- *Maintain total outstanding MTN, bonds, short-term bank loan* < *sales the latest 12 months.*

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 31/0701/PN/CM tanggal 4 Februari 2019, SPPK terakhir No. 32/1512/PN/CM tanggal 11 Maret 2020 dan perjanjian terakhir No. 249/PK/2020 tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Credit Accommodation Notification Letter (SPPK) No. 31/0701/PN/CM dated 4 February 2019, SPPK No. 32/1512/PN/CM dated 11 March 2020 and the latest agreement No. 249/PK/2020 dated 24 March 2020, the Company obtained credit facilities are as follows:

- a. Fasilitas *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency*, sublimit: UPAS dan TR sebesar USD 25.000.000 dengan kondisi sublimit UPAS maksimal sebesar USD 25.000.000 dan TR sebesar USD 17.500.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk impor.
- b. Fasilitas *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount* untuk L/C atau SKBDN atau *Document Againts Acceptance & Document Againts Payment*) sebesar USD 10.000.000. Tingkat suku bunga 5,75% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk Rupiah. Tujuan fasilitas ini untuk modal kerja.

- a. *LC Omnibus (Sight/Usance) Multicurrency facility*, sublimit: UPAS and TR amounting USD 25,000,000 with maximum UPAS sublimit condition of USD 25,000,000 and TR amounting to USD 17,500,000 with interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for import.
- b. *LC Export Line (Bill Bought & Bill Discount for L/C or SKBDN or Document Againts Acceptance & Document Againts Payment) facility* of USD 10,000,000. An interest rate of 5.75% per annum for USD and 10% per annum for Rupiah. This facility for working capital.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2021.

The loan will due on 11 April 2021.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU

- Plafond : USD 30.000.000
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Pembelian bahan baku

Sublimit

a. Fasilitas Trust Receipt (TR)

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

Interchangeable

b. Fasilitas PTK Trade Account Payable

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
- Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

Sublimit

c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable

- Plafond : USD 15.000.000
- Mata uang : USD dan IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
- Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

d. Fasilitas Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR)

- Plafond : USD 5.000.000
- Mata uang : IDR
- Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
- Tujuan : Jual beli piutang supplier
- Tingkat bunga : 10,00% p.a

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility:

1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU

- Plafond : USD 30,000,000
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Purchase raw material

Sublimit

a. Trust Receipt (TR) Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : settlement LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

Interchangeable

b. PTK Trade Account Payable Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : purchases of raw material non-LC/SKBDN
- Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

Sublimit

c. PTK Trade Account Receivable Facility

- Plafond : USD 15,000,000
- Currency : USD and IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : Working capital non-LC/SKBDN for account receivable
- Interest rate : 4.50% p.a USD and 9% p.a IDR

d. Supplier Financing (Anjak Piutang) - without recourse (APWOR) Facility

- Plafond : USD 5,000,000
- Currency : IDR
- Facility type : *Uncommitted - Revolving*
- Purpose : sales and purchases of trade receivables
- Interest rate : 10.00% p.a

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dan perubahan terakhir perjanjian tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

**1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Lanjutan)**

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 5.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
 - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 15.000.000
 - Mata uang : USD dan IDR
 - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
 - Tujuan : Pembelian atau pembayaran export LC/SKBDN
 - Tingkat bunga : 4,50% p.a USD dan 9% p.a IDR

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 24 Juni 2021.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019 and the latest agreement dated 28 July 2020, the Company obtained the credit facility: (Continued)

**1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU
(Continued)**

- e. *Bank Garansi (BG) Facility*
- Plafond : USD 5,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : to facility bank garansi issue to third parties (not as of loan guarantee)
- f. *"Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" Facility*
- Plafond : USD 15,000,000
 - Currency : USD and IDR
 - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
 - Purpose : purchases or payment export LC/SKBDN
 - Interest rate : 4.50% p.a USD and 9% p.a IDR

Collateral for this loan is clean basis.

Tenor for credit facility until 24 June 2021.

Financial covenant ratios:

- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2.50x
- *Leverage ratio* maximum 2.75x

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Deutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014, perubahan perjanjian tanggal 16 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
 - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
 - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
 - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
 - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020. Fasilitas akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya tersebut dengan ketentuan bahwa seluruh syarat dan ketentuan berdasarkan perjanjian ini tidak berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

Sejak tahun 2019, Deutsche Bank AG melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Deutsche Bank AG

Based on loan agreement dated 25 April 2014, loan agreement changes dated 16 April 2018 and the latest agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows:

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
 - Sight L/C: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
 - Usance L/C: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- b. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable).* Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
 - 3.75% per annum up to 1 month
 - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- c. *Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.*

With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020. The facilities shall be automatically extended for another 12 months from the above expiry date provided that all terms and conditions under this agreement shall remain unchanged during this automatically extend period.

Since 2019, Deutsche Bank AG released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

Penjualan goodiebag

Perusahaan telah ditunjuk sebagai salah satu penyedia *goodiebag* bantuan sosial dengan pemasok lainnya oleh Kementerian Sosial dalam rangka penanganan COVID-19 di Jakarta. Surat Penunjukan Penyediaan Barang atau Jasa mengacu pada No. 991/BS.01.03/Dit.PSKBS/ 7/2020 tanggal 24 Juli 2020. Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan masih dalam proses pemenuhan pesanan tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Sales of goodybag

The Company has been appointed as one of the *goodiebag* providers with another suppliers for social aid by Ministry of Social Affairs, in the program of handling COVID-19 in Jakarta. The appointed refer to provision of goods/services No. 991/ BS.01.03/Dit.PSKBS/7/2020 dated 24 July 2020. As of 31 December 2020, the Company still have obligation to fulfill the order.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Beban amortisasi atas membeli
kembali obligasi sebesar
USD 350.000.000 dengan
harga pembelian sebesar
USD 350.000.000

2020

-

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transaction:

Amortization expenses
for repurchases bonds amounted
USD 350,000,000 with purchases price
amounted USD 350,000,000

1.815.321

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	2020				
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium- term notes</i>	Wesel bayar/ <i>Notes payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	65.000.000	355.587.848	855.139.429
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>					
Penerimaan	221.371.754	-	-	-	221.371.754
Pembayaran	(11.445.758)	(8.530.906)	(40.000.000)	-	(59.976.664)
	<u>209.925.996</u>	<u>(8.530.906)</u>	<u>(40.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>161.395.090</u>
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>					
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	4.757.720	-	-	4.757.720
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	4.014.253	4.014.253
	<u>-</u>	<u>4.757.720</u>	<u>-</u>	<u>4.014.253</u>	<u>8.771.973</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u>277.512.339</u>	<u>363.192.052</u>	<u>25.000.000</u>	<u>359.602.101</u>	<u>1.025.306.492</u>

Balance as of
31 December 2019

**Changes from financing
cash flows**
Proceeds
Payment

Non-cash changes
Amortization of deferred
expenses
Amortization of deferred
bond expenses/discount

Balance as of
31 December 2020

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	2019					
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Surat utang jangka menengah/ Medium- term notes	Wesel bayar/ Notes payable	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2018	122.993.804	39.812.789	65.000.000	493.098.425	720.905.018	Balance as of 31 December 2018
<u>Perubahan arus kas dari</u>						<u>Changes from financing</u>
<u>aktivitas pendanaan</u>						<u>cash flows</u>
Penerimaan	63.942.549	347.143.016	-	209.426.537	620.512.102	Proceeds
Pembayaran	(119.350.010)	(19.990.567)	-	(387.792.203)	(527.132.780)	Payment
	(55.407.461)	327.152.449	-	(178.365.666)	93.379.322	
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<u>Non-cash changes</u>
Biaya transaksi	-	-	-	14.645.338	14.645.338	Transaction cost
Rugi karena penarikan	-	-	-	24.898.027	24.898.027	Loss on redemption
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	1.311.724	1.311.724	Amortization of deferred bond expenses/discount
	-	-	-	40.855.089	40.855.089	
Saldo 31 Desember 2019	67.586.343	366.965.238	65.000.000	355.587.848	855.139.429	Balance as of 31 December 2019

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank of China (Hong Kong) Limited

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perjanjian No. 01466/LO/CB/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan perubahan terakhir perjanjian No. 0052/LO/CB/I/2021 tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan maksimum pokok Rp 365.000.000.000. Sifat fasilitas kredit Uncommitted.

Based on agreement No. 01466/LO/CB/X/2019 dated 29 October 2019 and the latest agreement No. 0052/LO/CB/I/2021 dated 12 January 2021, the Company obtained combined credit facilities with maximum principal Rp 365,000,000,000. Type of credit facilities Uncommitted.

- Sub limit L/C (Sight/Usance) & SKBDN + T/R: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai pembelian bahan baku dan suku cadang. Tingkat suku bunga: LIBOR/JIBOR + 2,50% p.a
- Sub limit Export Negotiation: Maksimum Rp 365.000.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekspor peminjam. Tingkat suku bunga: LIBOR + 2,50% p.a. (untuk L/C USD) dan LIBOR/HIBOR/suku bunga dasar lainnya yang berlaku berdasarkan mata uang asal L/C + 2,50% p.a. (untuk L/C selain USD).
- Sub limit Fasilitas FX (SPOT & Forward): Maksimum USD 2.000.000, dengan maksimum jumlah notional hingga USD 10.000.000. Fasilitas ini bertujuan untuk lindung nilai resiko mata uang.

- Sub limit L/C (Sight/Usance) & SKBDN + T/R: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to finance purchase of raw material and spare parts. Interest rate: LIBOR/JIBOR + 2.50% p.a
- Sub limit Export Negotiation: Maximum of Rp 365,000,000,000. The purpose of facility to support the borrower's export activities. Interest rate: LIBOR + 2.50% p.a. (for L/C USD) and LIBOR/HIBOR/other applicable base rate according to the original L/C currency + 2.50% p.a. (for L/C non USD).
- Sub limit FX Facility (SPOT & Forward): Maximum of USD 2,000,000 with maximum notional amount up to USD 10,000,000. The purpose of facility to hedge FX risk.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan konfirmasi melalui email terdapat perubahan rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum 1,30x untuk 2020 dan 1,15x untuk 2021
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk 2020 dan 3,60x untuk 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2,5x untuk 2020 dan 2021

Rasio ini akan dihitung dan diuji terhadap laporan keuangan 6 (enam) bulanan konsolidasi yang tidak diaudit dan laporan keuangan konsolidasi tahunan yang diaudit, dengan dasar 12 (dua belas) bulan sebelumnya.

Undang-undang Ciptakerja

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja pada 2 November 2020. Pemerintah menerbitkan aturan pelaksanaan dari Undang-undang tersebut yaitu 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden (Perpres). Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada umumnya, Undang-Undang tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengevaluasi dampak Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut.

Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, menyediakan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sehingga langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dan wabah virus corona. Lima insentif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018, PPh Final jasa konstruksi, PPh Pasal 22 pajak impor, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Bank of China (Hong Kong) Limited (Continued)

Collateral for this loan is clean basis.

This loan is due on 30 September 2021.

Based on email confirmation, there is changes in financial covenant ratios:

- *Net Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.5x for 2020 and 2021

This ratios will be computed and tested on the semi-annual unaudited and annual audited consolidated financials, on last twelve months basis

Omnibus Law

The Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation on 2 November 2020. The government issues implementing rules of this Law such as 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Regulations (Perpres). The Company and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Company and Subsidiaries's business and operation. The Company and Subsidiaries will evaluate the impact of Law and Government Regulations.

Taxes incentive related to COVID-19

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation (PMK) No. 9 of 2021 dated 2 February 2021 provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Final for construction services, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 import through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

**Insentif pajak sehubungan dengan COVID-19
(Lanjutan)**

Dengan berlakunya PMK ini maka Peraturan Menteri Keuangan No. 86 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan perubahan terakhir Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 110 Tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Taxes incentive related to COVID-19 (Continued)

With the enforcement of this PMK, Minister of Finance Regulation No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and the last changes Minister of Finance Regulation No. 110 of 2020 dated 14 August 2020 is declared revoked and not valid.

42. KONDISI WABAH COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, Perusahaan membatasi kunjungan pelanggan ke pabrik, permintaan pasar ekspor dan lokal sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal karena penutupan sementara atau berkurangnya jam kerja sudah tidak diberlakukan diberbagai negara dan provinsi. Perusahaan juga memproduksi produk yang dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19 yaitu produk masker dan pakaian pelindung diri anti virus yang mana saat ini permintaannya sangat tinggi sehingga Perusahaan menambah jam kerja pada departemen-departemen terkait.

Beberapa dampak yang dialami perusahaan:

- likuiditas perbankan menurun sehingga penambahan fasilitas bank maupun pinjaman baru menjadi lebih sulit
- proses perpanjangan pinjaman menjadi lebih lama
- pelanggan meminta relaksasi untuk tagihan
- perusahaan membeli bahan baku untuk kebutuhan yang lebih lama untuk menjamin ketersediaan bahan baku sekiranya ada lock down di negara supplier

Perusahaan tidak dapat memperkirakan secara wajar lama atau besarnya pandemi ini, tetapi saat ini Perusahaan mengantisipasi dampak tersebut diatas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, hasil operasi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun fiskal 2020.

42. COVID-19 PANDEMIC CONDITIONS

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia is start implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, the Company limit customer visits to the factory, export and local market demand are starting back to normal. The Company are also producing products that are needed in the face of COVID-19, which are masks and anti-virus personal protective clothing, which are currently in very high demand, so the Company increase the working hours of the relevant departments.

Some of the impacts that companies have:

- decreased banking liquidity, additional bank facilities or to obtain new loans is more difficult to obtain
- the process for extend loans is taking longer
- the customer asks for relaxation for the bill
- the company buys raw materials for longer needs to ensure the quality of the raw materials if there is a lock down in the supplier country

The Company cannot reasonably estimate the length or severity of this pandemic, but the Company currently anticipate the above impact on our consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in fiscal 2020.

43. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 April 2021.

43. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 1 April 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00052/3.0423/AU.1/04/1042-1/1/IV/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Sukoharjo*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak., CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

1 April 2021 / 1 April 2021

MON/am